

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN NELAYAN DAN POLA  
KONSUMSI TERHADAP KESEJAHTERAAN NELAYAN DI DESA  
ALUE NAGAKECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**RISKI RAMADHAN  
NIM. 190604015**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M / 1445H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Ramadhan  
NIM : 190604015  
Prodi : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 18 Januari 2024

Yang menyatakan

Riski Ramadhan

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Pengaruh Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh**

Disusun Oleh:

**RISKI RAMADHAN**  
NIM. 190604015

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Khalid Amri, S.R.M.Si  
NIP.0106077507

  
Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I.M.Sc  
NIP.19880319201902013

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

  
Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198307092014032002

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh**

Riski Ramadhan


NIM: 190604015

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam  
Bidang Ilmu Ekonomi


Pada Hari/Tanggal : Kamis 13 Juni 2024  
06 Dzulhijjah 1445 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi


Ketua,

  
Dr. Khaerul Amri, S.E., M.Si  
NIDN. 0106077507

Sekretaris,

  
Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I, M.Sc  
NIP. 19880319201902013

Pengujian I, R - R A N I R Y

  
Jariah Abu Bakar, S.E., M.Si  
NIP. 197608282005012001

Pengujian II,

  
Uliya Azra, S.E., M.Si  
NIP. 199410022022032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafis Qurqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: www.library-ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Riski Ramadhan  
NIM : 190604015  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi  
E-mail : 190604015@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKKU  Skripsi

Yang berjudul:—

**Analisis Tingkat Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelaya Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh**

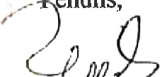
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

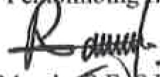
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 01 Juli 2024

Penulis,  
  
Riski Ramadhan,  
NIM: 190604015

Mengetahui,  
Pembimbing I,  
  
Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si  
NIDN. 0106077507

Pembimbing II,  
  
Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc  
NIP. 19880319201902013

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis mari sama-sama kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan berkat rahmat dan karunia -Nya penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan. Skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan karena manusia merupakan makhluk yang tidak luput dari kesalahan.

Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moral maupun materil. Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak. selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Ulya Azra, S.E., M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Banda Aceh

3. Hafizh Maulana,SP., S.Hi., Selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Jariah Abu Bakar, S.E.,M.Si. Selaku penguji I dan Ulya Azra, S.E.,M.S selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ulya Azra, S.E.,M.S selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan motivasi terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi serta segenap dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Orang tua yang sangat penulis cintai, Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis hingga skripsi ini selesai. Serta kakak dan abang yang selalu memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Teman-teman seperjuangan yang turut membantu serta memberi saran- saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama untuk teman-teman yang telah banyak memberi dukungan moral maupun materi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, serta teman-teman lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat

dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu pihak- pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 14 Januari 2023

Penulis,

Riski Ramadhan





## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:158

Tahun1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

### 2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vocal Tunggal

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ُ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

### 3. Maddah

*Maddah* atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا/ي	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
◌ُ ي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

*Qāla* : قال

Ramā : رمى

Qīla : قِيلَ

Yaqūlu : يَؤُلُّ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*raudah al-atfāl* / *raudatul atfāl* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ  
*al-Madīnah al-Munawwarah* /  
*al-Madīnatul Munawwarah* : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ  
*Ṭalḥah* : طَلْحَة

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Riski Ramadhan  
NIM : 190604015  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi  
Judul : Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh  
Pembimbing I : Khairul Amri, SE., M.Si  
Pembimbing II : Rachmi Meutia, SE., S.Pd.i., M.S  
Kata Kunci : Pendapatan, Konsumsi dan Kesejahteraan Nelayan

Sektor kelautan di Indonesia sangat menjamin kesejahteraan nelayan, namun kompleksitas persoalan nelayan sampai saat ini masih terus terjadi, banyak sekali keluarga nelayan saat ini masih tergolong keluarga prasejahtera, hal tersebut dikarenakan kurangnya kemauan masyarakat untuk berkembang dan meningkatkan sumber daya manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data primer yaitu dengan kuesioner dalam meneliti sampel 90 responden. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda (*Ordinary Least Square*). Hasil Penelitian Secara simultan variabel Pendapatan dan Konsumsi berpengaruh terhadap Kesejahteraan nelayan. Pengujian secara parsial variabel Pendapatan dan Konsumsi berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan nelayan di Kota Banda Aceh.

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI .....</b>	<b>1</b>
<b>SKRIPSI .....</b>	<b>2</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Kesejahteraan .....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan .....	12
2.1.2 Indikator kesejahteraan .....	12
<b>2.2 Pendapatan.....</b>	<b>14</b>
2.2.1 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	16
2.2.2 Sumber Pendapatan.....	17
2.2.3 Pengukuran Pendapatan .....	18
2.2.4 Indikator Pendapatan .....	19
<b>2.3 Konsumsi .....</b>	<b>19</b>
2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga .....	22
2.3.2 Indikator Konsumsi.....	24
<b>2.4 Hubungan Antar Variabel.....</b>	<b>25</b>
2.4.1 Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Nelayan..	25
2.4.2 Pengaruh Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan .....	26
<b>2.5 Penelitian Terkait .....</b>	<b>26</b>

<b>2.6 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>30</b>
<b>2.7 Hipotesis .....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
<b>3.1 Rancangan Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.2 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.3 Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>33</b>
<b>3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>34</b>
3.4.1 Populasi Penelitian.....	34
3.4.2 Sampel Penelitian .....	34
<b>3.5 Teknik penarikan sampel .....</b>	<b>34</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>3.7 Variabel Penelitian .....</b>	<b>36</b>
3.7.1 Variabel terikat (Dependen).....	36
3.7.2 Variabel Bebas (Independen).....	36
<b>3.8 Definisi Operasional .....</b>	<b>37</b>
<b>3.9 Skala Pengukuran.....</b>	<b>38</b>
<b>3.10 Uji Validitas dan Realibilitas.....</b>	<b>38</b>
<b>3.11 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>39</b>
3.11.1 Uji Normalitas.....	39
3.11.2 Uji Heterokedastisitas .....	39
3.11.3 Uji Multikolinearitas.....	40
<b>3.12 Model Analisis Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>41</b>
3.12.1 Uji Secara Parsial (Uji t) .....	41
3.12.2 Uji Secara Simulthan (Uji F) .....	42
3.12.3 Uji Koefesien Determinasi Y.....	43
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>4.2 Karakteristik Responden .....</b>	<b>45</b>
<b>4.3 Analisis Jawaban Respondenn Terhadap variabel Penelitian .....</b>	<b>46</b>
4.3.1 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan ....	46
4.3.2 Analisis Jawaban Responden terhadap Variabel Konsumsi .....	47
4.3.3 Analisis Jawaban Responden terhadap Variabel Kesejahteraan nelayan .....	48
<b>4.4 Uji Validitas.....</b>	<b>49</b>
<b>4.5 Uji Reabilitas.....</b>	<b>50</b>
<b>4.6 Uji Asumsi Klasik .....</b>	<b>51</b>
4.6.1 Uji Normalitas.....	51
4.6.2 Uji heterokedastisitas .....	51

4.6.3 Uji Multikolinearitas .....	52
<b>4.7 Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>53</b>
<b>4.8 Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>54</b>
4.8.1 Uji T .....	54
4.8.2 Uji Signifikasi Simulthan (Uji F).....	55
<b>4.9 Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....</b>	<b>57</b>
<b>4.10 Pembahasan .....</b>	<b>57</b>
4.10.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Nelayan .....	57
4.10.2 Pengaruh Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan .....	58
4.10.3 Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>61</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>





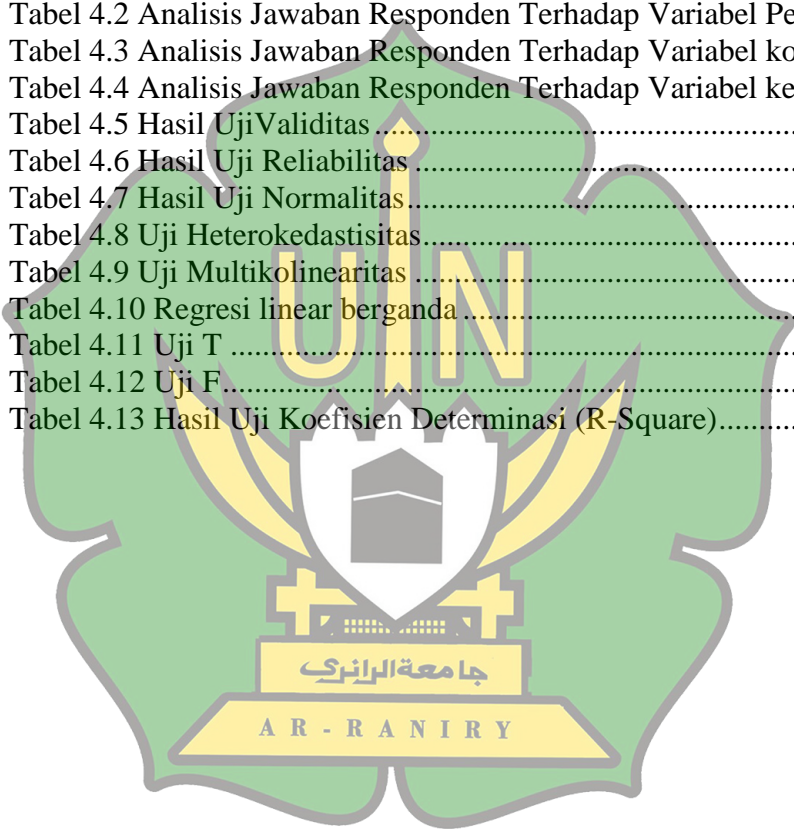
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata Konsumsi Ikan Perkapita seminggu PerKabupaten/kota 2023 .....	2
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	28
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	37
Tabel 3.2 Skor Skala Likert.....	38
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	45
Tabel 4.2 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan .....	47
Tabel 4.3 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel konsumsi .....	48
Tabel 4.4 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel kesejahteraan .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	52
Tabel 4.10 Regresi linear berganda.....	53
Tabel 4.11 Uji T .....	54
Tabel 4.12 Uji F.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	67
Lampiran 2 Data Responden .....	73
Lampiran 3 Jawaban Responden Terhadap Masing-masing Pernyataan .....	76
Lampiran 4 Hasil Output SPSS .....	85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kelimpahan sumber daya perikanan termasuk Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, seharusnya perikanan menjadi sektor yang paling unggul di Indonesia. Banyaknya sumber daya laut dianggap mampu memberikan dampak positif bagi pendapatan para nelayan, serta dapat meningkatkan pola konsumsi dan kesejahteraan. Namun saat ini, masih banyak sekali masyarakat nelayan dengan kondisi ekonomi rendah dan keluarga yang belum sejahtera, ini disebabkan karena hasil tangkapan yang mereka peroleh tidak meningkat sehingga berdampak negatif pada pendapatan mereka. Desa Alue Naga sendiri, banyak penduduk yang mencari nafkah dengan menjadi seorang nelayan baik itu dengan penangkapan ataupun budidaya dan ada juga budidaya tiram yang dilakukan oleh masyarakat Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh. Terlebih dahulu pengertian nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupan tergantung pada hasil laut. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

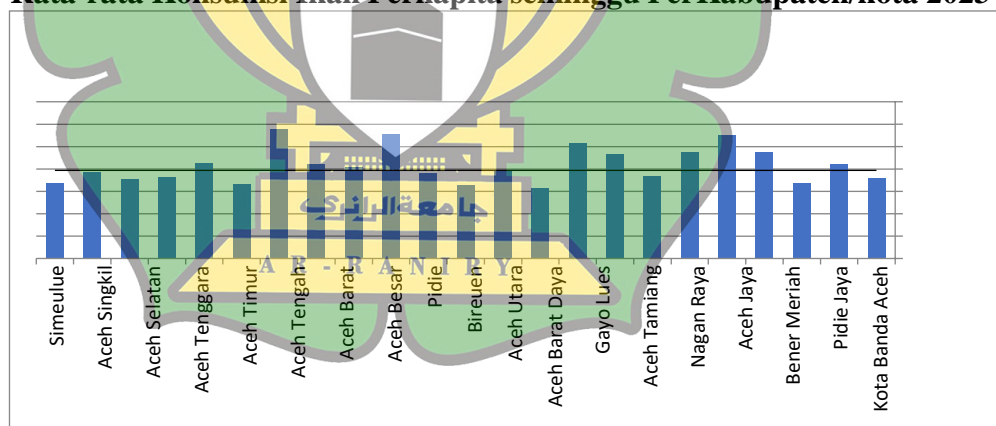
Sektor kelautan di Indonesia sangat menjamin kesejahteraan nelayan, khususnya Desa Alue Naga, namun kompleksitas persoalan nelayan sampai saat ini masih terus terjadi, banyak sekali keluarga nelayan masih tergolong keluarga prasejahtera, untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan mereka dapat mengelola pendapatan dengan baik dari hasil yang mereka peroleh dan mengatur pola konsumsi, baik itu konsumsi makanan atau non makanan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, sehingga

sumberdaya alam yang dimiliki mampu meningkatkan perekonomian dan dapat menurunkan angka kemiskinan. (Kementerian Kelautan dan Perikanan KKP, 2022)

Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang kaya akan nutrisi. Mengonsumsi ikan dapat memperoleh manfaat gizi bagi pertumbuhan masyarakat, peningkatan konsumsi ikan dapat menjadi strategi yang relevan dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga. Dengan pendapatan yang dihasilkan oleh nelayan, mereka mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga (Amania, 2018).

Berikut data rata-rata konsumsi ikan perkapita seminggu per kabupaten/kota 2023

**Gambar 1.1**  
**Rata-rata Konsumsi Ikan Perkapita seminggu PerKabupaten/kota 2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah (2023)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa konsumsi ikan perkapita dalam jangkawaktu satu minggu per kabupaten/kota 2023 diperoleh dengan angka tertinggi sebesar 27.910 Ton yaitu pada kabupaten Aceh Barat dan disusul oleh Bireuen diposisi kedua dan dari kedua kabupaten tertinggi

konsumsi ikan karena tingkat kepadatan penduduk di daerah tersebut tergolong lebih banyak daripada daerah lain sehingga angka konsumsi ikan meningkat. Sedangkan tingkat konsumsi ikan terendah sebesar 15.907 Ton yaitu pada kabupaten Aceh Tamiang, ada berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya konsumsi ikan pada kabupaten tersebut, mulai dari hasil penangkapan yang rendah hingga kondisi geografis daerah setempat

Kesejahteraan adalah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengonsumsi pendapatan yang diterima, namun tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri adalah sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil atau mengonsumsi pendapatan tersebut. Secara umum terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan yaitu, faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor sosial dan faktor teknologi. Adapun upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan perlu diperhatikan dengan berbagai faktor dan beberapa upaya yang dilakukan antara lain meningkatkan akses nelayan terhadap pendidikan dan kesehatan, meningkatkan akses modal dan teknologi, serta memperbaiki kondisi lingkungan untuk mendukung kegiatan masyarakat nelayan (Budhi dkk 2022).

Kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi ekonomi masyarakat, tingkat pendapatan, konsumsi atau pengeluaran dan akses terhadap sumberdaya perikanan yang dilakukan oleh masyarakat nelayan. Untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan perlu adanya pendekatan dari instansi pemerintah dalam mengatasi kemiskinan para nelayan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Alue Naga.

Masyarakat nelayan dapat mencukupi kebutuhan dengan tingkat kemampuan mereka memenuhi tanggung jawab, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta memenuhi keinginan mereka. Namun umumnya mereka hanya mampu mencukupi kebutuhan pokok saja seperti beras dan lauk pauk, bahkan biaya untuk memenuhi tanggung jawab pendidikan saja masih kurang mencukupi. Rendahnya tingkat kesejahteraan nelayan tidak hanya berdampak pada mata pencaharian mereka sendiri tetapi juga berdampak luas kepada masyarakat secara keseluruhan. Misalnya, dapat menyebabkan ketimpangan sosial dan ekonomi, kerawanan pangan, dan peningkatan kerentanan terhadap guncangan seperti bencana alam. Masalah ini juga umum terjadi dimana pun, khususnya Desa Alue Naga pernah menghadapi masalah seperti bencana alam Tsunami, namun menghadapi masalah seperti itu tidak mudah perlu bantuan dari pemerintah terkait untuk menanggulangnya dengan mengatasi masalah yang ada dan masyarakat juga dapat meningkatkan ekonomi dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada (Wahyudi dkk 2022).

Pendapatan merupakan suatu faktor dan mempengaruhi kesejahteraan seseorang yang diperoleh dari hasil bekerja yaitu merupakan balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang di konsumsi, bahkan dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang di konsumsi juga meningkat(Faisal dkk 2022).

Pendapatan utama nelayan Desa Alue Naga berasal dari penjualan ikan, udang, dan hasil laut lainnya, namun pendapatan nelayan di Desa Alue Naga sering kali bervariasi karena banyak faktor yang mempengaruhinya seperti faktor cuaca, faktor modal dan lainnya. Nelayan juga membutuhkan

akses ke pasar lokal maupun regional untuk mendapatkan harga yang lebih baik untuk hasil tangkapan mereka.

Bagi nelayan pendapatan akan lebih maksimal jika mereka memiliki pengalaman yang cukup sehingga meminimalisir kesalahan, tidak hanya itu pendapatan, nelayan juga dapat di artikan sebagai tolak ukur kesejahteraan, dimana pendapatan maksimal akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat nelayan yang ikut meningkat dalam mencari ikan. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu modal melaut, jam kerja, dan pengalamandalam menangkap ikan (Putri dkk 2019).

Menurut Meri Enita dan Diah Ayu (2018) Kehidupan masyarakat nelayan Sebagian besar merupakan tergantung dari hasil melaut, jumlah pendapatan mereka pun tidak mampu mereka duga. Kehidupan masyarakat nelayan di ungkapkan dengan keterbelakangan baik dari segi mata pencaharian maupun dengan cara berpikir dan sikap yang masih tradisional. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan. Sehingga masyarakat nelayan yang ada di Desa alue Naga juga terjadi permasalahan serupa dengan apa yang di jelaskan oleh Enita dan Ayu dalam Jurnal *Ekonomi*.

Namun ketidakstabilan pendapatan yang diperoleh para nelayan disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari faktor musim, yaitu saat musim paceklik terjadi biasanya ditandai dengan menurunnya hasil tangkapan, hal ini menjadi masalah bagi para nelayan yang ada di Desa Alue Naga untuk mengatur pola konsumsi rumah tangga mereka. Tidak hanya itu, saat musim paceklik terjadi perubahan harga sangat jelas terlihat karena hasil tangkapan menurun dan permintaan relaif tetap, dan pentapatan sangat berpengaruh terhadap konsumsi nelayan dengan ketidakstabilan



pendapatan maka konsumsi tidak akan meningkat (Meri dkk 2018).

Pola konsumsi dapat diartikan belanja atas kebutuhan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, pola konsumsi tersebut sangat ditentukan oleh pendapatan mereka dimana mereka mampu atau tidak dalam memenuhi kebutuhannya. Jika pendapatan bertambah maka pengeluaran mereka pun ikut meningkat dan disebabkan karna adanya peningkatan kebutuhan sekunder. (Hartotodkk 2023).

Konsumsi rumah tangga masyarakat nelayan di Desa Alue Naga mencakup berbagai aspek yang mencerminkan gaya hidup dan kebiasaan masyarakat dan beberapa hal yang bisa menjadi fokus dalam membahas konsumsi di desa tersebut seperti makanan utama yaitu ikan, udang, cumi dan lainnya dari hasil tangkapan melaut oleh para nelayan.

Namun selain hasil laut konsumsi juga melibatkan produk pertanian seperti beras, sayuran dan lain-lain, masyarakat nelayan dapat memperoleh beras dari penjualan hasil tangkapan untuk membeli makanan dan non makanan dan juga mencakup kebutuhan rumah tangga sehari-hari, adapun pola konsumsi masyarakat nelayan Desa Alue Naga sering kali bervariasi dan mempunyai ciri khas tersendiri yang mencerminkan keanekaragaman sumber daya alam dan budaya lokal, contoh seperti mereka peroleh dari hasil melaut yaitu ikan, udang, tiram dan lainnya. Selain itu mereka juga mengonsumsi lauk pauk sayuran, daging dari hasil penjualan tangkapan mereka dan membeli banyak kebutuhan rumah tangga seperti yang mereka inginkan baik itu makanan dan non makanan.

Secara garis besar pola konsumsi rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua yaitu sekunder dan primer, dimana angka konsumsi primer tidak memiliki pengaruh terhadap permasalahan yang terjadi, baik

perubahan harga dan lain sebagainya sedangkan pola konsumsi sekunder memiliki beberapa pertimbangan baik harga, keinginan, kebutuhan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Desa Alue Naga merupakan salah satu desa pesisir di kota banda aceh dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki khususnya nelayan akan menjadi modal awal dan motivasi bagi para nelayan di bidang usaha perikanan. Namun penelitian yang dilakukan di Desa Alue Naga dikarenakan ada berbagai permasalahan yang terjadi dengan kesejahteraan nelayan, tingkat pendapatan dan pola konsumsi sehingga peneliti memilih Desa Alue Naga menjadi objek penelitian. Selain tertarik untuk diteliti, Desa Alue Naga juga berdekatan dengan Kampus Uin Ar-raniry, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam meneliti..

Dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik dan memutuskan untuk meneliti lebih dalam tentang **“Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan nelayan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga?
2. Bagaimana variabel konsumsi terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan dan konsumsi nelayan terhadap

kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pendapatan nelayan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga.
2. Untuk mengevaluasi Bagaimana variabel konsumsi nelayan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh pendapatan dan konsumsi nelayan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh pembaca yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan dan mungkin memberikan pembaruan atau penguatan terhadap teori ekonomi nelayan yang ada dan dapat membantu menguji dan memperkaya kerangka teoritis yang terkait dengan pengaruh pendapatan nelayan dan pola konsumsi terhadap kesejahteraan di kalangan nelayan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis langsung bagi para nelayan di desa alue naga. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan, nelayan dapat mengambil Langkah-Langkah lebih tepat dalam meningkatkan kondisi ekonomi mereka.

#### **3. Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini dapat memperluas kemajemukan dalam ruang lingkup penelitian di Indonesia yang berhubungan dengan pola konsumsi nelayan, kemudian penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan public dalam merumuskan program dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan nelayan. Data dan temuan dalam penelitian dapat memberikan informasi yang relevan untuk merancang intervensi yang lebih efektif seperti pengelolaan sumberdaya perikanan. kemudian penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pembuat kebijakan public dalam merumuskan program dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan nelayan. Data dan temuan dalam penelitian dapat memberikan informasi yang relevan untuk merancang intervensi yang lebih efektif seperti pengelolaan sumberdaya perikanan.

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang dipakai dalam penelitian, serta penelitian terkait, kerangka berpikir dan hipotesis.

#### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti yang meliputi jenis dan lokasi penelitian, sumber data, objek,

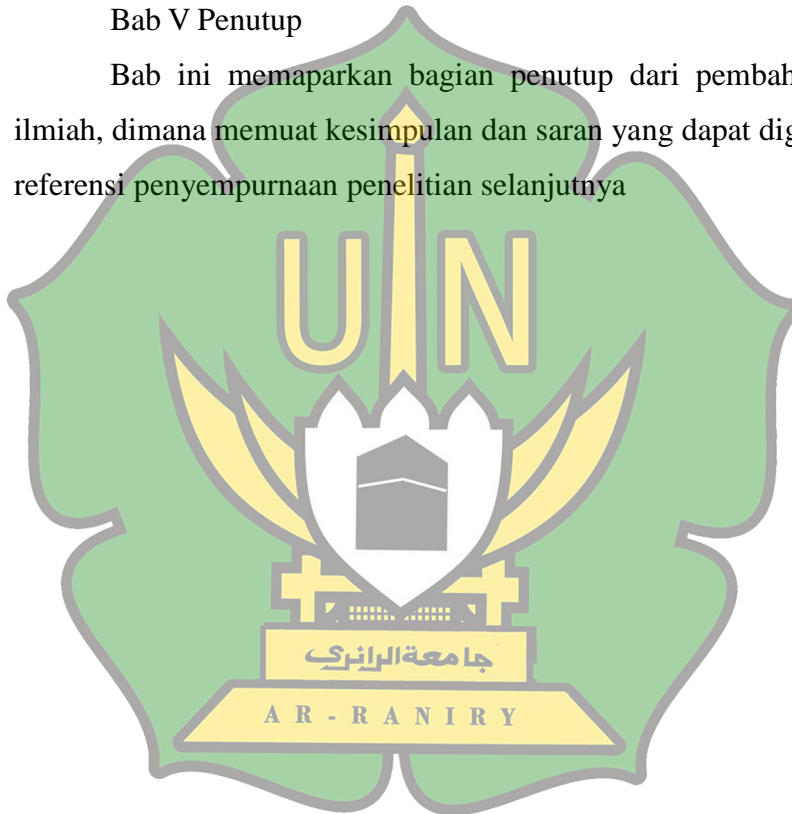
teknik pengumpulan data, instrument serta metode analisis data.

#### Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang deskripsi hasil data penelitian serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan.

#### Bab V Penutup

Bab ini memaparkan bagian penutup dari pembahasan penelitian ilmiah, dimana memuat kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai referensi penyempurnaan penelitian selanjutnya



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu keadaan dimana seseorang mampu memenuhi seluruh kebutuhan serta mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitar. Kesejahteraan dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu dengan pendapatan, konsumsi tingkat pendidikan, kesehatan yang terpenuhi menurut Fahrudin 2014 dalam (Israndi, dkk 2023)

Menurut Faisal Dkk (2022) Tingkat kesejahteraan masyarakat wilayah pesisir pada umumnya menduduki peringkat paling rendah (miskin) di bandingkan dengan masyarakat lainnya di darat. Dari beberapa hasil studi membuktikan bahwa masyarakat nelayan merupakan salah satu kelompok masyarakat secara intensif di landa kemiskinan.

Indeks Kesejahteraan Masyarakat 2022 merupakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan tingkat perkembangan kesejahteraan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu dan perbandingan antar provinsi dan daerah tempat tinggal (Kota dan pedesaan). Untuk memudahkan penafsiran, perubahan tingkat kebahagiaan dipelajari di delapan bidang, antara lain kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, lapangan kerja, tingkat dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan hidup, sekolah, kemiskinan dan permasalahan sosial lainnya, dijadikan tolok ukur dalam upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan. Publikasi ini juga mengangkat topik penelitian perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta dampaknya terhadap ketimpangan lapangan kerja dan pendapatan di Indonesia.

### **2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan**

Suherman dkk (2020) Mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan nelayan sebagai berikut:

#### **1. Keadaan dan tempat tinggal**

Keadaan dan tempat tinggal menjadi salah satu yang sangat penting bagi kesejahteraan nelayan dengan adanya tempat tinggal yang lebih layak maka kesejahteraan hidup nelayan akan meningkat

#### **2. Kesehatan anggota keluarga**

Kesehatan merupakan faktor utama bagi para nelayan untuk mencari ikan di laut untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dalam meningkatkan kesejahteraan baik dari segi konsumsi maupun kebutuhan hidup lainnya

#### **3. Pendidikan**

Pendidikan adalah salah satu yang terpenting bagi kehidupan nelayan yang sering di anggap tidak penting dikarenakan mata pencarian sudah dilakukan turun temurun oleh para nelayan, jika Pendidikan di utamakan bagi nelayan maka pemikiran nelayan akan merubah pandangan ke lebih yang berilmu sehingga tingkat kesejahteraan nelayan akan meningkat.

### **2.1.2 Indikator kesejahteraan**

Menurut kriteria Badan Pusat Statistik (2014), pengeluaran rumah tangga merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan kesejahteraan masyarakat saat ini. Indikator lain yang digunakan untuk mengukur taraf hidup rumah tangga disesuaikan berdasarkan informasi mengenai kependudukan, kesehatan, gizi, pendidikan, lapangan kerja, konsumsi atau kebiasaan belanja rumah tangga, perumahan dan lingkungan hidup serta permasalahan sosial lainnya. Indikator kesejahteraan

menurut Badan Pusat Statistik (2014) yaitu :

1. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu faktor yang perlu di perhatikan dalam proses pembangunan, karna mereka dapat mengelola sumber daya alam yang ada sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri sendiri dan keluarga secara berkelanjutan.

2. Kesehatan dan Gizi

Kesehatan dan gizi adalah bagian dari indikator kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Kesehatan dan gizi berguna untuk melihat gambaran tentang kemajuan upaya peningkatan dan status kesehatan masyarakat dapat dilihat dari ketersediaan sarana kesehatan, dan jenis pengobatan yang dilakukan.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karna mampu membantumeningkatkan SDM yang berkualitas. Semakin tinggi pendidikan, maka semakin maju bangsa tersebut, oleh karena itu pemerintah harus memberikan program-program yang mampu meningkatkan pendidikan Indonesia

4. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan dapat dilihat dengan indikator keberhasilan pembangunan, ketenagakerjaan di antaranya adalah tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

5. Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga adalah salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Seperti pengeluaran untuk makanan dan non makanan.

6. Perumahan Lingkungan



Secara umum perumahan menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga dengan adanya rumah maka kondisi suatu masyarakat akan tergolong sejahtera dan tergantung pada kondisi rumah tersebut.

#### 7. Sosial dan Lainnya

Indikator sosial lainnya merupakan kesejahteraan dalam presentase penduduk yang melakukan banyak kegiatan seperti pekerjaan wisata, presentase yang menikmati informasi dan hiburan meliputi menonton televisi, membaca berita dan akses internet lainnya.

### 2.2 Pendapatan

Menurut Tito dalam Gede Esa (2019) pendapatan merupakan nilai akhir dari jumlah penerimaan dikurangi total biaya yang diperlukan saat melakukan usaha, pendapatan total adalah hasil dari semua pendapatan yang diterima dalam kegiatan usaha yang dilakukan.

Menurut Harnanto (2019), pendapatan adalah bertambahnya atau berkurangnya aktiva dan berkurang atau berkurangnya kewajiban suatu perusahaan akibat kegiatan usaha atau pembelian barang dan jasa bagi masyarakat atau khususnya konsumen. Selain itu, pendapatan adalah jumlah utilitas yang dapat dihasilkan suatu bisnis. Pada dasarnya besarnya uang yang diterima produsen (pengusaha) atas produk yang dijualnya bergantung pada besarnya uang yang harus dikeluarkan konsumen, jumlah produk yang dibawa ke pasar, dan biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan produk tersebut (Arifin, 2015). Pendapatan dan penerimaan keluarga adalah seluruh pendapatan dan penerimaan yang diterima oleh seluruh anggota rumah tangga ekonomi. Pendapatan itu sendiri terdiri atas:

- a. Pendapatan dari upah atau gaji, yang mencakup upah atau gaji yang diterima seluruh rumah tangga ekonomi yang bekerja sebagai buruh dan imbalan bagi pekerjaan yang dilakukan untuk suatu perusahaan

atau majikan atau instansi tersebut, baik uang maupun barang atau jasa.

- b. Pendapatan dari hasil usaha seluruh anggota rumah tangga yang berupa pendapatan kotor, yaitu selisih nilai jual barang dan jasa yang diproduksi dengan biaya produksinya.
- c. Pendapatan lainnya, yaitu pendapatan di luar upah atau gaji.

Secara sederhana pendapatan dapat dijelaskan sebagai sejumlah uang yang diterima seseorang dari aktivitas memberikan sesuatu atau jasa kepada orang lain (Syafira dkk.2020). Jika pedagang, petani atau pekerjaan lain yang bisa menghitung keuntungan berbeda dengan melaut yang penghasilannya tidak bisa diprediksi karena nelayan bergantung pada kondisi alam untuk menangkap ikan.

Menurut Sochib (2018) pendapatan merupakan aliran masuknya aktiva yang diperoleh dari aktivitas penyerahan barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan selama masa produksi, beberapa perusahaan menjadikan pendapatan atau keuntungan sebagai modal perusahaan, biasanya tindakan ini dilakukan oleh perusahaan yang memiliki modal sedikit atau perusahaan yang ingin memperbanyak produksi tanpa memungut modal dari luar perusahaan (Investor).

Pada saat itu, tingkat pendapatan juga dapat menjadi salah satu kriteria untuk menentukan berkembang atau tidaknya suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka dapat dikatakan kemajuan dan kesejahteraannya juga akan rendah. Kelebihan konsumsi akan disimpan di bank, yang tujuannya adalah untuk menjamin terpeliharanya kemajuan di bidang pendidikan, produksi, dan lain-lain. juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Begitu pula ketika pendapatan masyarakat di suatu

daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut juga tinggi.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah apresiasi yang diperoleh setiap individu dari hasil pekerjaannya.

### **2.2.1 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut (Fatmawati 2019) yaitu:

1. Modal, merupakan suatu faktor yang paling kuat terhadap berhasil atau tidaknya usaha yang telah didirikan seperti usaha nelayan dalam membuat alat tangkap ikan kemudian di jual ke pasar sehingga faktor modal sangat mempengaruhi pendapatan nelayan.
2. Jam kerja adalah berapa lama jam kerja seseorang digunakan, maka tingkat upah atau pendapatan yang di peroleh oleh individu akan meningkat sesuai hasil yang di peroleh hasil dari nelayan.
3. Pengalaman merupakan salah satu yang terpenting dalam menangkap ikan di laut seperti nelayan dengan adanya pengalaman sehingga menjadi lebih mudah untuk nelayan dalam memperoleh ikan di laut.

Dari faktor di atas dapat kita simpulkan bahwa faktor modal sangat penting dalam berlayar bagi nelayan baik kebutuhan bahan bakar maupun kebutuhan lainnya dan jam kerja sangat berpengaruh bagi nelayan karna semakin lama berlayar maka semakin banyak hasil tangkapan, dan dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman nelayan dalam berlayar dan mengetahui cuaca atau keadaan dilaut sehingga mempermudah nelayan dalam melakukan penangkapan.

Ada beberapa indikator pendapatan menurut (Patty & Rita, 2015) yaitu:

1. Pendapatan atau penerimaan dari penjualan, jumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan jangka waktu tertentu yang telah dikurangi oleh harga pokok penjualan dengan beban dan biaya-biaya lainnya.
2. Dengan pendapatan maksimal kesejahteraan meningkat, dikarenakan adanya pendapatan yang meningkat maka kesejahteraan akan menjadi lebih baik.
3. Pendapatan dapat memenuhi kebutuhan keluarga, karena adanya pendapatan maka akan dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai kesejahteraan hidup menjadi lebih baik.

Dari faktor di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan akan lebih maksimal jika produsen memiliki pengalaman yang cukup sehingga meminimalisir kesalahan, tidak hanya itu pendapatan, perusahaan juga dapat di artikan sebagai tolak ukur kesejahteraan, dimana pendapatan maksimal akan berdampak pada kesejahteraan yang ikut meningkat.

### **2.2.2 Sumber Pendapatan**

Menurut Hamzah (2017) sumber pendapatan nelayan diperoleh dari hasil tangkapan melaut. Rata-rata penghasilan nelayan bervariasi, harga ikan laut tidak selalu tetap, sehingga penghasilan nelayan tidak selalu stabil. Sumber pendapatan terdiri dari:

1. Kondisi lingkungan pesisir yang stabil mempengaruhi hasil tangkapan dan pendapatan nelayan.

2. Teknologi penangkapan yang efektif dapat meningkatkan hasil tangkapan dan pendapatan nelayan
3. Modal digunakan nelayan berbeda-beda dan mempengaruhi hasil tangkapan dan pendapatan
4. Harga ikan yang stabil
5. Jumlah tangkapan yang lebih banyak

Ada beberapa sumber pendapatan yang bersumber dari kegiatan ekonomi menurut Putra dkk, (2019) yaitu:

1. Sumber pendapatan yang di peroleh dari hasil produksi ikan yang merupakan sumber pendapatan utama bagi nelayan
2. Sumber pendapatan yang di peroleh dari luar produksi ikan biasanya menghasilkan pendapatan yang lebih rendah.

### **2.2.3 Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan diukur dalam satuan nilai tukar produk atau jasa dalam suatu transaksi, menurut Sadubun, dkk (2021) mengemukakan mengenai pengukuran pendapatan yaitu pendapatan dapat di ukur pada nilai wajar nya dari pembayaran diterima atau dapat diterima dari pencatatan jumlah banyaknya potongan harga yang di tentukan. Sedangkan menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015) pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dikurangi jumlah diskon usaha.

Selain itu menurut Almayda, dkk (2016) pengukuran pendapatan adalah nilai wajar imbalan yang diterima, nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset total harga yang akan dibayar untuk pengalihan suatu liabilitas dalam transaksi antar pelaku pasar.

#### **2.2.4 Indikator Pendapatan**

Indikator pendapatan adalah penghasilan yang diterima perbulan, pekerjaan dan beban keluarga yang di tanggung dengan kemampuan mereka dalam mengukur tingkat pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indikator menurut bramastuti (2009) mengemukakan indikator pendapatan yaitu:

1. Penghasilan yang di terima perbulan

Penghasilan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga dimana dengan penghasilan akan bisa memenuhi kebutuhan pokok dan lainnya.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah faktor yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan, dengan adanya pekerjaan maka tingkat kesejahteraan rumah tangga semakin membaik dan tergantung pekerjaan tersebut

3. Anggaran Biaya

Dari penghasilan yang di dapat anggaran biaya yang digunakan sebagai acuan untuk menyisihkan penghasilan tersebut dalam memenuhi kebutuhan tertentu.

4. Beban Pengeluaran yang di Tanggung

Beban berarti sebuah keharusan yang wajib di keluarkan seorang untuk melanjutkan kehidupan dan memperoleh pendapatan kembali.

Jika pendapatan individu naik maka pendapatan nasional juga naik , dari pendapatan tersebut bisa kita simpulkan bahwa kita dapat mengetahui sejauh manatingkat kesejahteraan ini makmur.

#### **2.3 Konsumsi**

Pengertian konsumsi menurut Abdul Halim 2012 dalam Azhari

(2022) adalah pengeluaran yang dilakukan untuk melakukan pembelian barang dan jasa guna mencapai kepuasan atau memuaskan kebutuhan seseorang. Setiap rumah tangga tidak dapat memisahkan perilaku konsumsi, dimana setiap rumah tangga akan menghabiskan sebagian pendapatannya untuk konsumsi. Oleh karena itu, konsumsi masyarakat sangat ditentukan oleh tingkat pendapatan per kapita penduduk di wilayah tersebut.

Namun konsumsi juga aktivitas dan tindakan penggunaan atas sumber daya dalam rangka pemenuhan dalam kebutuhan. Dalam kebutuhan konsumsi yaitu pengeluaran konsumsi untuk pakaian, sandang pangan dan papan. Konsumsi adalah aktivitas terbesar manusia dan memiliki konsekuensi kepada banyak hal, termasuk kontinuitas keberadaan sumberdaya itu sendiri. (Dina Kurnia 2019).

Menurut John Maynard Keynes dalam Dina (2019), Keynes berpendapat bahwa konsumsi rumah tangga bergantung pada pendapatan yang dihasilkan. Perbandingan antara konsumsi dan pendapatan inilah yang disebut Keynes sebagai kecenderungan mengkonsumsi marjinal (MPC). Hal ini memungkinkan untuk mengukur bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula konsumsi rumah tangga dan sebaliknya.

Pola konsumsi merupakan susunan kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa yang di peroleh dan akan di konsumsi dalam jangka waktu tertentu yang di penuhi dengan pendapatannya sehingga manusia dapat mengelola pendapatannya dalam mengonsumsi barang dan pola konsumsi tiap orang berbeda-beda.

Namun tiap pola konsumsi berbeda-beda tergantung pendapatan seseorang dan pola konsumsi berpendapatan tinggi berbeda dengan berpendapatan menengah. Perbedaan pola konsumsi dipengaruhi oleh

pendapatannya itu sendiri dengan faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, kondisi perumahan dan jenis pekerjaan. (Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan 2020).

Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen pembentuk produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Perkembangan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga selalu menjadi faktor utama pembentuk PDB. Pengeluaran konsumsi rumah tangga digunakan untuk menutupi berbagai pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu dan kolektif. Perilaku rumah tangga dalam konsumsi pangan dan non pangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan salah satu faktor yang menggambarkan tingkat kebahagiaan masyarakat suatu negara (Wahyuniet al. 2016).

Pola konsumsi adalah salah satu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan, Nyoman Dkk (2022). Konsumsi barang dan jasa rumah tangga memiliki kontribusi yang sangat penting dan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan. Kegiatan konsumsi dapat dilakukan dengan mencapai kepuasan setiap individu tau rumah tangga masyarakat dengan tidak teratur atau berbeda dalam melakukan pola konsumsi.

Namun pola konsumsi mencerminkan kecenderungan seseorang untuk mengonsumsi makanan atau non-makanan. Pola konsumsi dapat diketahui berdasarkan sebaran penggunaannya. Secara umum alokasi belanja konsumsi masyarakat dibagi menjadi dua kelompok kegunaannya, yaitu belanja makanan dan belanja non makanan. Pola konsumsi masyarakat unincorporated seringkali didominasi oleh konsumsi kebutuhan pokok atau basic. Sementara itu, belanja konsumen pada masyarakat mapan cenderung lebih dialokasikan untuk kebutuhan sekunder atau bahkan tersier. Faisal dkk



(2022).

Menurut (Amanaturrohim dan Widodo 2016) mendefinisikan bahwa pola konsumsi tidak hanya menjadi tolak ukur tingkat kesejahteraan saja, tetapi memiliki arti yang lebih luas yaitu dapat di kategorikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan pembangunan ekonomi, karena pola konsumsi rumah tangga mampu terpenuhi dengan baik sehingga menunjukkan peningkatan-peningkatan perekonomian yang diperoleh rumah tangga tersebut.

Mankiw (2013), mendefinisikan konsumsi sebagai pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama seperti, kendaraan dan perlengkapan dan barang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian. Serta jasa mencakup barang yang tidak berwujud konkrit, termasuk pendidikan.

Dari beberapa pengertian konsumsi yang di utarakan oleh para ahli dapat kita simpulkan bahwa pola konsumsi dan kesejahteraan berkontribusi secara positif artinya konsumsi yang meningkat menandakan bahwa kesejahteraan pada rumah tangga tersebut juga ikut meningkat, atau konsumsi dapat dikatakan sebagai tolak ukur kesejahteraan suatu rumah tangga.

### **2.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga**

Kecenderungan mengkonsumsi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor sosial maupun faktor ekonomi. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pola atau tindakan seseorang individu untuk melakukan konsumsi (Sri Mulyani, 2015), antara lain:

1. Pendapatan Untuk membeli barang konsumsi, individu menggunakan uang dari pendapatan atau penghasilannya. Tingkat pendapatan mempengaruhi besarnya pengeluaran konsumen. Secara

umum, semakin tinggi pendapatan seseorang/rumah tangga, maka semakin tinggi pula pengeluaran konsumsinya.

2. Tingkat harga Jika harga suatu barang/jasa yang diperlukan untuk kehidupan meningkat, maka konsumen harus mengeluarkan uang lebih banyak untuk dapat membeli barang/jasa tersebut. Konsumen juga dapat mengatasi masalah ini dengan mengurangi jumlah barang/jasa yang dikonsumsi karena kenaikan harga menyebabkan penurunan pendapatan riil masyarakat.

3. Meramalkan masa depan Orang yang khawatir akan nasibnya di masa depan akan mengurangi konsumsinya. Biasanya seperti orang yang ingin pensiun, punya anak yang harus kuliah, ada yang sakit sehingga butuh banyak biaya pengobatan, dan sebagainya.

Walau pun masyarakat tersebut mampu akan tetapi apa bila harga tidak sesuai dengan yang diharapkan maka akan mengurungkan niatnya untuk membeli barang tersebut. Pada umumnya pola konsumsi seseorang sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya penghasilan. Pemenuhan kebutuhan ini selalu menghadapi berbagai kendala. Salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi adalah jumlah anggota keluarga, Jumlah anggota keluarga sangat berpengaruh terhadap jumlah konsumsi rumah tangga. Apabila jumlah anggota keluarganya sedikit maka sedikit pula konsumsi rumah tangga yang dibutuhkan begitu pun sebaliknya, jumlah konsumsi sangat tergantung berapa jumlah anggota keluarganya. menyatakan bahwa faktor pokok yang mempengaruhi jumlah pengeluaran masyarakat untuk konsumsi adalah:

1. Pendapatan disposable adalah sejumlah dana yang diperoleh dari hasil pengurangan income atau pendapatan pribadi dengan total

pengeluaran pajak.

2. Pendapatan permanen adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang selama hidupnya,
3. Faktor penentu lainnya serta faktor sosial dan harapan tentang kondisi ekonomi dimasa yang akan datang.
4. Menganalisis pola konsumsi nelayan di Desa Alue Naga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kesejahteraan mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini juga dapat membantu mengidentifikasi intervensi yang dapat meningkatkan pola konsumsi nelayan dan meningkatkan penghidupan yang berkelanjutan. Misalnya, inisiatif untuk meningkatkan akses pasar dan menyediakan kredit yang terjangkau dapat membantu meningkatkan ketersediaan barang dan jasa, sementara mempromosikan praktik penangkapan ikan yang berkelanjutan dapat memastikan kelangsungan industri perikanan dalam jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan nelayan di masyarakat.

### **2.3.2 Indikator Konsumsi**

Menurut Dumairy (2019) ada beberapa indikator pengeluaran konsumsi yaitu :

#### **1. Konsumsi Makanan**

Terdiri berbagai macam jenis makanan pokok sebagai indikator pengeluaran konsumsi, diantaranya secara umum seperti beras yang di gunakan sehari-hari dalam kebutuhan pokok dan pelengkap seperti daging, ikan dan udang yang digunakan sebagai lauk pauk dan pelengkap sendiri itu tergantung penghasilan dalam memnuhi tingkat kebutuhan hidup dan penghasilan terbagi dua yaitu penghasilan tinggi dan menengah. Dan

penghasilan menengah bisa mencukupi kebutuhan hidup seperti mamakan nasi menggunakan lauk sebagai telur dan lainnya dan berbagai jenis makanan yang di konsumsi. Semakin tinggi penghasilan maka tingkat konsumsi makin meningkat dan sebaliknya semakin rendah penghasilan maka tingkat konsumsi semakin rendah.

## 2. Konsumsi Non Makanan

Konsumsi non makanan terdiri dari perumahan dan fasilitas rumah tangga dan jenis aneka barang dan jasa dan kebutuhan sandang seperti pakaian meliputi semua jenis pakaian. Tidak hanya itu pengeluaran konsumsi non makanan juga terdiri dari pajak transportasi seperti pajak mobil, motor danlainnya.

### 2.4 Hubungan Antar Variabel

#### 2.4.1 Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Nelayan

Pada dasarnya pendapatan seseorang itu sangat di pengaruhi oleh jenis pekerjaannya. Pendapatan atau penghasilan yang di peroleh seseorang sebagai hasil atau setelah seseorang bekerja. Dalam penelitian Faisal Dkk (2022) menjelaskan bahwa semakin besar pendapatan maka semakin berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nelayan. Dan sebaliknya semakin rendah pendapatan maka semakinrendah pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan nelayan.

Menurut Hartoto Dkk (2023) menjelaskan bahwa semakin besar penghasilan (pendapatan) nelayan (masyarakat) maka akan semakin berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat nelayan. Dan sebaliknya semakin rendah penghasilan (pendapatan) masyarakat nelayan maka akan semakin rendah tingkat kesejahteraan nelayan. Dalam penelitian ini

dijelaskan hubungan antara variabel pendapatan terhadap kesejahteraan nelayan yang dilihat dari seberapa besar pengaruh variabel tersebut.

#### **2.4.2 Pengaruh Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan**

Pola konsumsi merupakan kebutuhan manusia baik dalam bentuk benda maupun jasa yang dialokasikan selain untuk kepentingan pribadi juga keluarga yang didasarkan pada tata hubungan dan tanggung jawab yang dimiliki yang sifatnya terealisasi sebagai kebutuhan primer dan sekunder. Pengaruh pola konsumsi terhadap kesejahteraan nelayan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, selera konsumen, harga barang dan tingkat pendidikan. (Lisda Ramasari 2017).

Menurut Faisal Dkk (2022) Kecenderungan mengkonsumsi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor sosial maupun faktor ekonomi. Pola konsumsi masyarakat nelayan secara signifikan dipengaruhi oleh kesejahteraan nelayan maka semakin besar konsumsi maka semakin meningkat pengaruh terhadap kesejahteraan. Dan sebaliknya semakin rendah konsumsi maka semakin rendah tingkat kesejahteraan nelayan dan sangat berpengaruh antar variabel x dan y.

#### **2.5 Penelitian Terkait**

Penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dedi dkk (2022) dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di Desa Bunutan Kecamatan Abang. Penelitian ini adalah penelitian kausal, jumlah sampel pada penelitian sebesar 285 responden. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode kuesioner, di analisis menggunakan regresi linear berganda yaitu uji T dengan bantuan program spss 16.0 for window.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan nelayan di desa Bunutan Kecamatan Abang di pengaruhi pendapatan dan pola konsumsi, dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,522.

Menurut hasil penelitian Hartoto dkk (2023) yang berjudul Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur Dalam Perspektif Islam Di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada 32 responden sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian. Populasi didalam penelitian ini adalah 157 orang nelayan dengan menggunakan (Simple random) yaitu teknik sampling secara acak sederhana, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 32 responden.

Berdasarkan penelitian Kusumayanti, dkk (2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan di Kabupaten Jembrana, dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan mengambil sampel 98 responden dari populasi sejumlah 4,876 orang, dengan Teknik analisis data statistic deskriptif dan analisis jalur SEM PLS. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil penelitian bahwa modal social sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan nelayan.

Menurut penelitian Rahmasari (2017) yang berjudul Analisis Pola Konsumsi, Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap kesejahteraan Nelayan, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pola konsumsi dan kewirausahaan terhadap kesejahteraan nelayan, penelitian ini menggunakan

metode purposive sampling, pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan program spss versi 17 *for window*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan nelayan dengan nilai probability ( $0,02 < 0,05; 2$ ).

Berdasarkan hasil penelitian Faisal dkk (2022) dengan judul Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Nelayan Desa Tawabi Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Halmahera Selatan, Penelitian ini menggunakan angket dengan jumlah responden 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nelayan berpengaruh signifikan pola konsumsi masyarakat nelayan di desa tawabi kecamatan bacan barat kabupaten Halmahera selatan. Pola konsumsi masyarakat nelayan di pengaruhi oleh pendapatan nelayan sebesar 14,4% sedangkan sisa 85,6% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dedi, dkk (2022) Pengaruh Pendapatan Dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Bunutan Kecamatan Abang	Teknik pengumpulan data berupa rancangan kausal, kuisisioner, dengan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif	tingkat kesejahteraan nelayan yaitu dipengaruhi pendapatan dan pola konsumsi, dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,522.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen Tingkat kesejahteraan nelayan	Perbedaan dalam penelitian ini adalah studi kasus lokasi yang berbeda
2	Hartoto dkk (2023)	menggunakan metode	pendapatan nelayan	Variabel dependen	Perbedaan dalam

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Belungkur Dalam Perspektif Islam Di Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga	penelitian kuantitatif	berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat	tingkat kesejahteraan nelayan Variabel independent : pendapatan nelayan penelitian ini menggunakan variabel yang sama	penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel konsumsi dan lokasi penelitian berbeda
3	Kusumayanti, dkk (2018) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Nelayan Kabupaten Jembrana	Penelitian ini menggunakan metode survey, Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif dan analisis jalur SEM PLS.	Seluruh variabel bebas berpengaruh positif secara parsial terhadap variabel terikat. Namun variabel pendapatan memediasi pengaruh modal sosial dan faktor produksi terhadap kesejahteraan nelayan	Variabel dependen: Kesejahteraan nelayan, Variabel independent: Pendapatan. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel yang sama	Perbedaannya adalah tidak menggunakan Variabel konsumsi dan lokasi yang berbeda dengan penelitian ini
4	Rahmasari (2017) Analisis Pola Konsumsi Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Nelayan	Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, angket wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data, dengan menggunakan Teknik analisis	Secara parsial dan simultan variabel pola konsumsi dan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pekerjaan nelayan, dengan nilai	Persamaannya adalah menggunakan Variabel dependen: kesejahteraan nelayan	Perbedaannya adalah tidak menggunakan variabel independen yaitu variabel pendapatan Dan stdi kasus lokasi berbeda

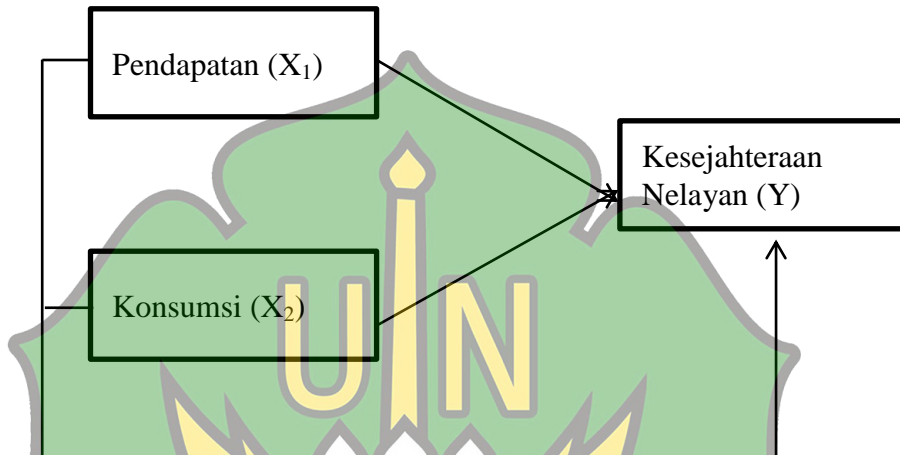


No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		data yaitu regresi linier berganda dengan program spss 17 for window	determinasi (R2) sebesar 0.707 atau 70,7%		
5	Faisal dkk (2013) Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Pola Konsumsi Nelayan Desa Tawabi Kecamatan Bacan Barat Halmahera Selatan	Metode penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan metode sampling jenuh (sensus)	pola konsumsi masyarakat nelayan di pengaruhi oleh pendapatan nelayan sebesar 14,4% sedangkan sisanya sebesar 85,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian	Persamaan adalah menggunakan Variabel dependen: kesejahteraan pendapatan Variabel independent: pola konsumsi	Perbedaannya adalah tidak menggunakan variabel dependen yaitu kesejahteraan dan studi kasus, lokasi penelitian yang berbeda

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono, (2019) kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut Gambar 2.1 adalah Skema Kerangka Pemikiran.

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



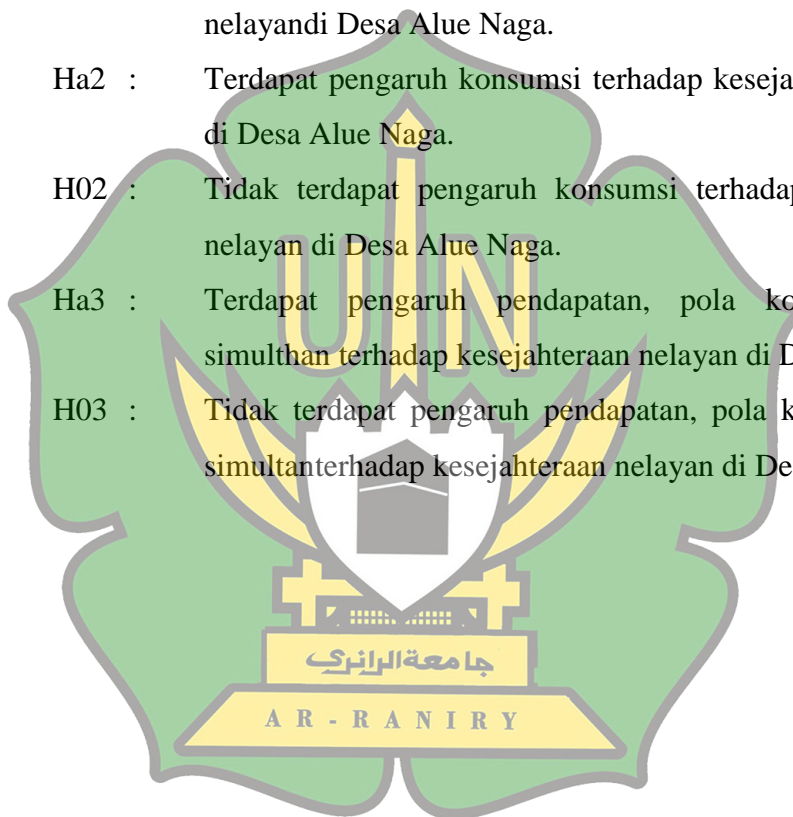
Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan nelayan, kemudian diikuti oleh konsumsi nelayan berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan nelayan, namun secara simultan antara pendapatan dan konsumsi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan nelayan.

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang anda berikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. sugiyono, (2019) Hipotesis yang di

ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga
- H01 : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga.
- Ha2 : Terdapat pengaruh konsumsi terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga.
- H02 : Tidak terdapat pengaruh konsumsi terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga.
- Ha3 : Terdapat pengaruh pendapatan, pola konsumsi secara simultan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga
- H03 : Tidak terdapat pengaruh pendapatan, pola konsumsi secara simultan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif, penilaian yang di ukur berdasarkan jumlah yang di ukur, dengan menggunakan sebab akibat antara variabel independent dan variabel dependen. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, guna untuk meneliti populasi atau sampel tertentu pada penelitian terkait dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme (Sugiyono, 2019). Ruang lingkup penelitian ini bertempat pada desa alue naga kecamatan syiah kuala, kota banda aceh. Peneliti memberikan lingkup penelitian karena berbagai pertimbangan baik berupa waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini bertempat pada Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Peneliti memberikan lingkup penelitian karena berbagai pertimbangan baik berupa waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dimana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, (sugiyono, 2019). Adapun sumber data yang peneliti gunakan diperoleh dengan cara observasi lapangan, Kuisisioner dan wawancara langsung kepada nelayan di desa alue naga kecamatan syiah kualakota banda aceh.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini berdasarkan keseluruhan masyarakat nelayan usia rentang 20-70 tahun yang berdomisili di desa alue naga dan memiliki pekerjaan sebagai nelayan.

#### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dari penelitian ini sebanyak 90 responden yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan di desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Karakteristik umum responden terdiri dari wilayah tempat tinggal, usia, pekerjaan.

### **3.5 Teknik penarikan sampel**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *non probability sampling*. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada responden menggunakan metode teori Roscoe, yakni cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan karakteristik-karakteristik sampel yang dikehendaki peneliti. Adapun karakteristik sampel yang dikehendaki sebagai berikut

1. Responden berusia 25-70 tahun.
2. Berdomisili di Desa Alue Naga
3. Memiliki pekerjaan sebagai nelayan

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian maka digunakan teori Roscoe. Menurut Roscoe (Sugiyono, 2015:131), Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai

dengan 500, selain itu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari variabel yang diteliti.

Jumlah sampel dalam penelitian tidak memiliki batasan, berdasarkan paduan Roscoe dalam menentukan ukuran sampel, sebagai berikut.

1. ukuran sampel penelitian lebih dari 30 dan kurang dari 500 tepat untuk kebanyakan penelitian.
2. Jika sampel diklasifikasi kedalam sub-sampel seperti jumlah perbedaan nelayan senior/junior, dan sebagainya, ukuran sampel minimum 30 untuk tiap katagori adalah tepat.
3. Dalam penelitian *multivariate* seperti analisis regresi berganda, ukuran sampel sebaiknya 5-10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
4. Untuk penelitian eksperimental yang ketat, penelitian sukses dengan ukuransampel kecil antara 10-20 elemen.

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel dengan 18 indikator sehingga jumlah ukuransampel adalah  $18 \times 5 = 90$  responden.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data persepsi konsumen berdasarkan hasil kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur. Kuesioner dapat terdiri dari pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, seperti

skala Likert atau pertanyaan pilihan ganda, untuk mendapatkan data kuantitatif. Kuesioner juga dapat menyertakan beberapa pertanyaan terbuka untuk memperoleh kualitatif. Kuisisioner diberikan kepada nelayan desa alue naga, peneliti berusaha memberikan penjelasan kepada responden sebelum mengisi responden yang akan disebarkan kepada nelayan, serta peneliti menunggu hasil jawaban dari responden yang sudah diberikan kepada responden sampai selesai.

### **3.7 Variabel Penelitian**

#### **3.7.1 Variabel terikat (Dependen)**

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen: Kesejahteraan nelayan: Variabel ini mengacu pada tingkat kesejahteraan nelayan yang dirasakan, yang dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti akses ke layanan kesehatan, pendidikan, perumahan, dan layanan sosial, serta kepuasan mereka terhadap pendapatan dan kehidupan mereka. Kondisi. Variabel lain yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah variabel demografis seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, dan ukuran rumah tangga, yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, pola konsumsi, dan kesejahteraan nelayan.

#### **3.7.2 Variabel Bebas (Independen)**

Menurut Sugiyono (2019) Variabel Independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- a. Tingkat pendapatan nelayan: Variabel ini mengacu pada jumlah uang yang diperoleh nelayan dari kegiatan menangkap ikan dan sumber pendapatan lainnya.
- b. Pola konsumsi : Variabel ini mengacu pada jenis dan jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi oleh nelayan, antara lain makanan, pakaian, perumahan dan kebutuhan lainnya.

### 3.8 Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2019), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. proses ini memuat tentang penentuan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan dengan benar. Berikut operasional variabel dalam penelitian ini

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kesejahteraan	kesejahteraan dapat didefinisikan sebagai kondisi agregat dari kepuasan individu-individu. Pengertian dasar itu mengantarkan kepada pemahaman kompleks yang terbagi dalam dua arena perdebatan. Menurut Faisal Dkk (2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendapatan rumah tangga</li> <li>2) Keadaan tempat tinggal</li> <li>3) Pekerjaan</li> <li>4) Pendidikan</li> <li>5) Kesehatan</li> <li>6) Lingkungan dan Sosial</li> </ol>
2.	Pendapatan	Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Hernanto, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penghasilan melaut</li> <li>2) Pekerjaan sampingan</li> <li>3) Modal usaha</li> <li>4) Alat tangkap</li> <li>5) Pengalaman</li> </ol>



3.	Konsumsi	Nyoman Dkk (2022). Konsumsi barang dan jasa rumah tangga memiliki kontribusi yang sangat penting dan berpengaruh positif terhadap	1) Konsumsi makanan 2) Konsumsi Non Makanan 3) Konsumsi ekonomi lain
----	----------	--	--

Sumber: Data Diolah (2022)

### 3.9 Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019), pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pengukuran skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, dengan skala likert, maka variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Likert**

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

### 3.10 Uji Validitas dan Realibilitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation.

Kuesioner dikatakan valid ketika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sedangkan

ketika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dinyatakan tidak valid.

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha  $> 0.6$  dan dikatakan tidak reliabel jika Cronbach's Alpha  $< 0.6$ .

### **3.11 Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **3.11.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data model regresi mempunyai distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengambilan keputusan digunakan jika Sig.  $< 0.05$  maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai Sig.  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal (Sugiyono, 2019).

#### **3.11.2 Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang

lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika titik data menyebar di atas dan di bawah, penyebaran titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali (Sugiyono, 2019)

Cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan membandingkan apabila nilai probabilitas  $< (= 0.05)$  maka tolak yang berarti ada masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai probabilitas  $> (= 0.05)$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ciptaningsih, 2010 dalam Elvianto dan Kartikasari, 2015):  
Homoskedastisitas : Heteroskedastisitas

### 3.11.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantaravariabel bebasnya. Menurut Ghozali (Priyatno, D., 2017: 120), cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas umumnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

1. Jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
2. Jika nilai VIF  $> 10$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

### 3.12 Model Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat statistik yang digunakan untuk menyelidiki hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Model regresi linier berganda dapat digunakan untuk membuat prediksi tentang variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Model juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda (*Multiple Regression*). Dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Model tersebut dapat dinyatakan secara matematis sebagai:  $Y = b_0 + b_1 \text{ Pendapatan} + b_2 \text{ Konsumsi} + e$

Di mana:

- Y = adalah variabel dependen
- X1, X2 = adalah variabel bebas
- b0 = adalah intersep (konstanta)
- b1, b2 = adalah koefisien regresi
- e = adalah istilah kesalahan (variasi yang tidak dapat dijelaskan)

#### 3.12.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengambilan keputusan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dengan  $T_{tabel}$  atau dengan melihat probabilitasnya. Kriteria pengujian:

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka model diterima.

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka model ditolak. Pengaruh antara  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$  dengan pengujian  $H_0$  dan  $H_a$  adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada Pendapatan ( $X_1$ ), Pola konsumsi ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Nelayan( $Y$ ).
2.  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan ( $X_1$ ), Pola Konsumsi ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Nelayan ( $Y$ ). Untuk mengelola data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 25).

### 3.12.2 Uji Secara Simulthan (Uji f)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Uji F dalam penelitian digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi terhadap Kesejahteraan Nelayan. Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $< 0,05$  maka model diterima. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitasnya  $> 0,05$  maka model ditolak. Pengaruh antara  $X_1, X_2$  terhadap  $Y$  dengan pengujian  $H_0$  dan  $H_a$  adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Nelayan ( $X_1$ ) Pola Konsumsi( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Nelayan ( $Y$ ).
2.  $H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Nelayan

(X1), Pola Konsumsi(X2) terhadap Kesejahteraan Nelayan (Y).). Untuk mengelola data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 25).

### 3.12.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Slamet dan Aglis (2020: 141), analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen). Berikut rumus uji  $f$  yaitu sebagai berikut:

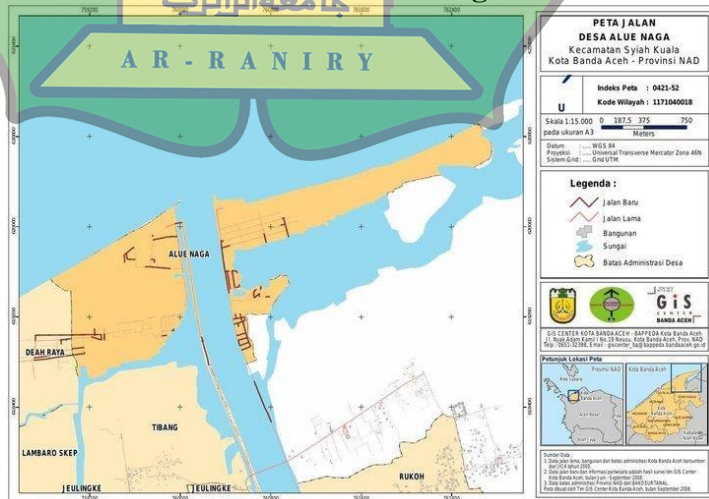
## BAB IV

### HASIL PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gampong Alue Naga merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Luas Desa Alue Naga adalah 329.19 HA yang terdiri dari 80.58 HA tambak 155,98 HA dan sungai/saluran 89,63 HA jumlah penduduk di Desa Alue Naga adalah 1.023 dari 30.867 dari jumlah seluruhnya penduduk Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Gampong ini terdiri dari 4 dusun yaitu dusun Kutaran dan Po Diamat, Beunot dan Musafir. Dusun Kutaran dan Po Diamat terpisah dari Dusun Beunot dan Musafir oleh sebuah kanal banjir. Letak dusun Beunot agak menjorok kelaut dan banyak ditumbuhi pohon nyiur. Sedangkan Musafir terletak dibelakang dusun Beunot dan berbatasan dengan Desa Tibang dan Deah Raya.

**Gambar 4.1**  
**Peta Desa Alue Naga**



## 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria apa saja yang diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian. Karakteristik responden dapat dikelompokkan atas dasar kesejahteraan nelayan, pendapatan dan konsumsi. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	81	90,0	90,0	90
		Perempuan	9	10,0	10,0	100
2	Usia	< 30	5	5,6	5,6	5,6
		31-40	20	22,2	22,2	27,8
		41-50	38	42,2	42,2	70,0
		51-60	23	25,6	25,6	95,6
		> 60	4	4,4	4,4	100,0
3	Pekerjaan	Nelayan	47	52,2	52,2	52,2
		PNS	6	6,7	6,7	58,9
		Usaha Lainnya	37	41,1	41,1	100,0
4	Pendidikan	SD	8	8,9	8,9	8,9
		SMP	27	30,0	30,0	38,9
		SMA	40	44,4	44,4	83,3
		SI	15	16,7	16,7	100,0

Sumber : Data diolah (2024) - R A N I R Y

Berdasarkan hasil dari tabel karakteristik responden di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden terbagi menjadi 4 karakteristik yaitu:

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbagi dua yaitu laki-laki dan perempuan, dan laki-laki berjumlah 81 responden, sedangkan perempuan berjumlah 9 dari 90 responden.

Karakteristik responden berdasarkan usia dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rentang usia nelayan yaitu 41-50 tahun, usia terendah yaitu 30 ke bawah dan usia nelayan paling tua adalah 60 ke atas dari responden



yang di teliti.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yaitu yang berprofesi sebagai nelayan 47 orang dan PNS 6 orang merupakan sebagian dari nelayan yang merupakan pekerjaan sampingan selain sebagai pns juga aktif dalam nelayan. Adapun responden sebagai pekerjaan lainnya adalah sebagai jualan di tepi pantai dan umkm lainnya dan yang berprofesi sebagai pekerjaan lainnya 37responden dari 90 yang diteliti.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan nelayan yaitu rata-rata tamatan SMA dengan 40 dari 90 responden, dan disusul oleh tamatan SD 8 responden, tamatan SMP 27 responden dan S1 15 responden dari 90 responden yang di teliti.

#### **4.3 Analisis Jawaban Respondenn Terhadap variabel Penelitian**

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel pendapatan dan konsumsi sedangkan variabel dependen adalah kesejahteraan nelayan yang ada di desa alue naga.

##### **4.3.1 Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan**

Berikut distribusi jawaban responden terhadap variabel modal berdasarkan data dari hasil pengumpulan kuesioner yang dapat di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

**Tabel 4.2**  
**Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Pendapatan**

No	Pernyataan	Penilaian Responden					Rata-Rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Penghasilan yang saya terima perbulan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari	4	70	10	5	1	3,78
2	Saya memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai nelayan	5	64	6	15	0	3,65
3	Saya mampu mensejahterakan Rumah tangga dengan pekerjaan yang saya miliki	6	53	17	14	0	3,56
4	Saya menyisihkan penghasilan saya untuk mencukupi biaya kebutuhan sehari hari dalam rumah tangga	11	72	5	2	0	4,02
5	Penghasilan yang saya miliki belum mampu mencukupi beban pengeluaran yang saya tanggung sehingga saya melakukan pinjaman/berhutang	2	44	13	22	9	2,98

*Sumber: data diolah (2023)*

Dari hasil tabel 4.2 jawaban responden terhadap variabel pendapatan dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan-pernyataan variabel pendapatan dengan nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa pernyataan no. 4 memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 4,02 dan berbeda dengan pernyataan yang lain dengan nilai rata-rata 3 dan pernyataan terendah di pernyataan ke 5 dengan nilai 2,98 dari hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner yang disebar peneliti.

#### **4.3.2 Analisis Jawaban Responden terhadap Variabel Konsumsi**

Berikut distribusi jawaban responden terhadap variabel konsumsi berdasarkan data dari hasil pengumpulan kuesioner yang dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini

**Tabel 4.3**  
**Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel konsumsi**

No	Pernyataan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pengeluaran konsumsi makanan yang saya keluarkan setiap hari dari tergantung penghasilan	8	72	10	0	0	3,97
2	Saya mengonsumsi sayur-sayuran dan ikan sebagai lauk pauk	12	76	2	0	0	4,11
3	Saya mengonsumsi daging sebagai pelengkap dalam sebulan sekali	2	25	17	40	6	2,74
4	Pengeluaran untuk biaya perumahan mencukupi dari penghasilan	5	70	13	2	0	3,86
5	Kebutuhan sandang/pakaian di penuhi dalam sebulan sekali	2	21	15	44	8	2,61
6	Pengeluaran untuk biaya transportasi seperti bensin motor atau mobil	5	80	3	2	0	3,97

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil distribusi jawaban responden variabel konsumsi dapat di gabungan bahwa rata-rata pernyataan tersebut berbeda-beda dan pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi oleh pernyataan kedua dengan nilai rata-rata 4,11 dan terendah oleh pernyataan ke empat dengan nilai 2,61 dari hasil yang di peroleh peneliti melalui kuesioner yang di sebar.

#### 4.3.3 Analisis Jawaban Responden terhadap Variabel Kesejahteraan nelayan

Berikut distribusi jawaban responden terhadap variabel konsumsi berdasarkan data dari hasil pengumpulan kuesioner yang dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 4.4**  
**Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel kesejahteraan**

No	Pernyataan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya mampu memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga secara berkelanjutan	2	54	19	15	0	3,47
2	Saya dan anggota keluarga jarang mengalami keluhan kesehatan	5	65	11	9	0	3,56

3	Saya dan anggota keluarga (diatas 10 tahun) lancar membaca dan menulis	10	70	8	2	0	3,97
4	Saya dan anggota keluarga saya (usia diatas 15 tahun) memiliki pekerjaan	2	57	19	12	0	3,54
5	Saya mampu mencukupi kebutuhan saya dan keluarga dalam hal konsumsibсандang, pangan dan non pangan.	4	52	17	17	0	3,47
6	Status rumah yang saya miliki adalah milik sendiri	10	62	3	15	0	3,74
7	Saya dan anggota keluarga sering/mudah berwisata atau berpergian, atau mengeluarkan biaya untuk hiburan lainnya.	4	11	20	41	14	2,28

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil distribusi responden variabel kesejahteraan berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pernyataan variabel kesejahteraan paling banyak dibandingkan dengan pernyataan variabel lainnya dengan 7 pernyataan dan dengan nilai rata-rata 3 dan pernyataan tertinggi dimiliki oleh pernyataan ke tiga yaitu dengan nilai 3,97 dan terendah dengan nilai 2,28 yang di peroleh peneliti dari hasil kuesioner yang di sebar kepada responden.

#### 4.4 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Uji validitas merupakan ketepatan alat ukur penelitian terhadap sebuah objek yang diteliti dari data yang diperoleh. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, diketahui nilai r tabel =  $n - k = 90 - 5 = 85 = 0,213$  (dilihat dalam r-tabel) dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Keterangan: n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel bebas. Instrumen kuesioner dikatakan baik apabila nilai r hitung > r tabel. Hasil uji validitas penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

VARIABEL	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	X1.1	0,611	0,210	VALID
	X1.2	0,560	0,210	VALID
	X1.3	0,656	0,210	VALID
	X1.4	0,469	0,210	VALID
	X1.5	0,278	0,210	VALID
Pola konsumsi(X2)	X2.1	0,488	0,210	VALID
	X2.2	0,559	0,210	VALID
	X2.3	0,829	0,210	VALID
	X2.4	0,558	0,210	VALID
	X2.5	0,847	0,210	VALID
	X2.6	0,405	0,210	VALID
Kesejahteraan nelayan (Y)	Y1	0,707	0,210	VALID
	Y2	0,629	0,210	VALID
	Y3	0,651	0,210	VALID
	Y4	0,387	0,210	VALID
	Y5	0,688	0,210	VALID
	Y6	0,733	0,210	VALID
	Y7	0,701	0,210	VALID

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai yang didapatkan dari 18 item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Hasil yang didapatkan menunjukkan nilai *pearson correlation* (r hitung) lebih besar daripada nilai r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

#### 4.5 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala dan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cronbach's alpha* melalui program SPSS. Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013). Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha
X1	0,60	0,180
X2	0,60	0,691
Y	0,60	0,757

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Hasil pengujian reabilitas terhadap semua variabel menunjukkan Cronbach'alpha sebagai mana terlihat di atas menunjukkan bahwa nilai alpha lebih dari 0,60.

#### 4.6 Uji Asumsi Klasik

##### 4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data model regresi mempunyai distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov* (K-S). Pengambilan keputusan dapat digunakan jika Sig. < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai Sig.> 0,05 maka data berdistribusi normal (Sujarweni, 2015).

**A R - R A N Tabel 4.7**

**Hasil Uji Normalitas**

<i>Kolmogorov- Smirnov</i>	<i>Asympg. Sig</i>	Kriteria	Keterangan
0,585	0,200	> 0,05	Berdistribusi normal

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,200> 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

##### 4.6.2 Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual ataupun gamatan yang lain.

Beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi, namun pada penelitian ini menggunakan uji Glejser.

**Tabel 4.8**  
**Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Hasil Pengujian	Nilai Signifikan	Keterangan
Pendapatan	0,882	0,05	Bebas Heterokedastisitas
Konsumsi	0,675	0,05	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari nilai signifikan. Pada variabel pendapatan dan konsumsi memiliki nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam suatu model. Kemiripan antar variabel bebas akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel bebas. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Sujarweni, 2015).

**Tabel 4.9**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan	0,817	1,255	Bebas Multikolinearitas
Konsumsi	0,817	1,255	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan ( $X_1$ ) mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,817>

0,1 dan nilai VIF sebesar  $1,255 < 10$  sehingga pada variabel ini bebas dari multikolinearitas.

2. Variabel konsumsi ( $X_2$ ) mempunyai nilai *tolerance* sebesar  $0,817 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,255 < 10$  sehingga pada variabel ini bebas dari multikolinearitas.

#### 4.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji berapa besar pengaruh variabel bebas meliputi variabel Pendapatan, konsumsi,

Terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Regresi linear berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,436	2,993		,146	,885
Pendapatan	,516	,162	,283	3,191	,002
Konsumsi	,687	,123	,494	5,575	,001

Sumber: Data diolah (2023)

Hasil output pada Tabel di atas maka dimasukkan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 0,436 + 0,516(X_1) + 0,678(X_2) + \epsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,436. Dengan makna bahwa tanpa adanya variabel pendapatan dan konsumsi, nilai koefisien kesejahteraan nelayan mempunyai nilai adalah sebesar 0,436. Dengan asumsi *ceteris paribus*
2. Koefisien Pendapatan ( $X_1$ ) yaitu sebesar 0,516 bernilai positif, maka apabila variabel pendapatan naik maka akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,516. Dengan asumsi *ceteris paribus*
3. Koefisien Konsumsi ( $X_2$ ) yaitu sebesar 0,687 bernilai positif, maka



apabila variabel Konsumsi naik maka akan meningkatkan kesejahteraan sebesar 0,687. Dengan asumsi ceteris paribus

## 4.8 Pengujian Hipotesis

### 4.8.1 Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriteria uji t adalah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (variabel bebas X berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak dapat menolak  $H_0$  diterima (variabel bebas X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y).

Hasil uji t dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,436	2,993		,146	,885
Pendapatan	,516	,162	,283	3,191	,002
Konsumsi	,687	,123	,494	5,575	,001

Sumber: Data diolah (2023) - R A N T R Y

Dapat diketahui bahwa pada uji T apabila signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $df = n - k$  maka  $df = 89 - 2 = 87$  dengan taraf signifikan 2 sisi yaitu 1,662. Berdasarkan hal tersebut maka pada Tabel

#### 4.8.1.1 Pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Kesejahteraan Nelayan (Y)

Diketahui bahwa  $t$  hitung pendapatan sebesar 3,191 dan  $t_{tabel}$

sebesar 1,662 dengan melihat pada thitung dan ttabel, yang diperoleh dari  $df=n-k$  maka  $df=89-2=87$  dengan taraf signifikan 2 sisi yaitu 1,662 dapat dilihat pada ttabel maka perbandingan thitung dengan ttabel didapat dari hasil  $3,191 > 1,662$  atau thitung  $>$ ttabel. maka variabel Pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, sedangkan perbandingannya nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf ( $\alpha$ ) 0,05 yaitu  $0,02 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak yang artinya bahwa Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan nelayan.

#### **4.8.1.2 Pengaruh Konsumsi (X2) terhadap Kesejahteraan Nelayan (Y)**

Diketahui bahwa t hitung pendapatan sebesar 5,575 dan ttabel sebesar 1,662 dengan melihat pada thitung dan ttabel, yang diperoleh dari  $df=n-k$  maka  $df=89-2=87$  dengan taraf signifikan 2 sisi yaitu 1,662 dapat dilihat pada ttabel maka perbandingan thitung dengan ttabel didapat dari hasil  $5,575 > 1,662$  atau thitung  $>$ ttabel. maka variabel Konsumsi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan nelayan, sedangkan perbandingannya nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf ( $\alpha$ ) 0,05 yaitu  $0,01 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak yang artinya bahwa konsumsi berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan nelayan.

#### **4.8.2 Uji Signifikansi Simulthan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berpegaruh secara simultan terhadap variabel dependen dengan melihat pada F hitung dan Ftabel. dan jika

signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan/standarerror (*alpha*) 0,05 maka dapat diestimasi layak, sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari tingkat kesalahan (*alpha*) 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi tidak layak. Ftabel diperoleh dari  $df_1 = k - 1$  maka  $df_1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = n - k$  maka  $89 - 2 = 87$  (dimana k adalah jumlah variabel bebas maupun terikat dan n adalah jumlah sampel). Dari uji F tersebut menghasilkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512,794	2	256,397	34,594	,001b
	Residual	644,806	87	7,412		
	Total	1157,600	89			
a. Dependent Variable: totally						
b. Predictors: (Constant), x1, x2						

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara simultan (Uji F) yang dapat dipergunakan untuk memprediksi aspek-aspek variabel pendapatan dan konsumsi terhadap kesejahteraan nelayan. Perbandingan antara Fhitung dengan Ftabel didapatkan hasil adalah Fhitung memiliki nilai sebesar 34,594 dan Ftabel memiliki nilai sebesar 2,709, artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang diperoleh dari  $df_1 = k - 1$  maka  $df_1 = 3 - 1 = 2$  dan  $df_2 = n - k$  maka  $89 - 2 = 87$  (dimana k adalah jumlah variabel bebas maupun terikat dan n adalah jumlah sampel) dapat dilihat pada Ftabel dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,594 > 2,709$ ) dan besarnya signifikan  $0,01 < 0,05$ , maka hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka artinya variabel independen (Pendapatan dan konsumsi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kesejahteraan nelayan).

#### 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

Model Summaryb				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666a	0,443	0,43	2,722

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat kita ketahui bahwa koefisien relasi koefisien determinasi adalah sebesar 443, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi pengaruh variabel Pendapatan, dan Konsumsi memberi pengaruh terhadap Kesejahteraan nelayan sebesar 0,443 persen. Adapun sisanya 56,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini.

#### 4.10 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel Pendapatan dan konsumsi terhadap kesejahteraan nelayan, berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas maka secara keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

##### 4.10.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Nelayan

Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini menemukan bahwa variabel Pendapatan (X1) memiliki nilai hitung  $>$  ttabel sebesar  $3,191 > 1,662$ . Sedangkan nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf ( $\alpha$ ) 0,05 yaitu  $0,02 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak yang artinya bahwa Pendapatan berpengaruh

signifikan terhadap Kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartoto Dkk (2023) di kecamatan Lingga timur kabupaten Lingga, menjelaskan variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Masyarakat di Desa Belungkur dalam perspektif Islam

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang yang diperoleh dari hasil bekerja yaitu merupakan balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi atas pengorbanannya dalam proses produksi. Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang untuk pemenuhan kebutuhan, bahkan dengan bertambahnya pendapatan, maka barang untuk pemenuhan kebutuhan juga meningkat (Faisal dkk 2022).

Bagi nelayan pendapatan akan lebih maksimal jika mereka memiliki pengalaman yang cukup sehingga meminimalisir kesalahan, tidak hanya itu pendapatan, nelayan juga dapat diartikan sebagai tolak ukur kesejahteraan, dimana pendapatan maksimal akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat nelayan yang ikut meningkat dalam mencari ikan. Namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu modal melaut, jam kerja, dan pengalaman dalam menangkap ikan (Putri dkk 2019)

#### **4.10.2 Pengaruh Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan**

Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini menemukan bahwa variabel konsumsi memiliki nilai  $5,575 > 1,662$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . maka variabel Konsumsi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan nelayan, sedangkan perbandingannya nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf ( $\alpha$ ) 0,05 yaitu  $0,01 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa

konsumsi berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan nelayan Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lisda Rahmasari (2017) menjelaskan bahwa variabel Konsumsi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nelayan.

Pola konsumsi merupakan gambaran kecenderungan mengkonsumsi masyarakat atau pemenuha kebutuhan yang mengarah kepada unsur makanan atau non makanan. Pola konsumsi dapat dikenali berdasarkan alokasi penggunaannya. Secara garis besar alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat digolongkan ke dalam dua kelompok penggunaan, yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk bukan makanan. Pola konsumsi masyarakat yang belum mapan biasanya lebih didominasi oleh konsumsi kebutuhan pokok atau primer. Sedangkan pengeluaran konsumsi masyarakat yang sudah mapan cenderung lebih banyak teralokasikan ke kebutuhan sekunder atau bahkan tersier Faisal dkk (2022).

Pola konsumsi rumah tangga mampu terpenuhi dengan baik sehingga menunjukkan peningkatan-peningkatan perekonomian yang diperoleh rumah tangga tersebut.

#### **4.10.3 Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan nelayan dan pola konsumsi secara bersama-sama atau simultan terhadap kesejahteraan nelayan di desa alue naga kecamatan syiah kuala kota banda aceh. Hal ini dapat dilihat dari membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $34,594 > 2,709$ ) dan besarnya signifikan  $0,01 < 0,05$ , maka hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka artinya variabel independen (Pendapatan dan konsumsi) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kesejahteraan

nelayan). Hal ini sejalan dengan penelitian Lisda Rahmasari (2017) hasil dari regresi linear berganda menunjukkan bahwa pola konsumsi dan kewirausahaan secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan nelayan di kampung Tanggul sari Kota Semarang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis pada bab sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan yaitu sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel pendapatan menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel konsumsi menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Nega Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di teliti secara simulthan atau secara bersama-sama yang di peroleh bahwa variabel pendapatan dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Nega Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh

#### **5.2 Saran**

1. Dengan hasil penelitian ini bahwa variabel pendapatan dan konsumsi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nelayan di Desa Alue Nega Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Berarti untuk para nelayan di Desa Alue Nega Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh di harapkan untuk mengembangkan usaha nelayan secara berkesinambungan sehingga dapat membantu membuka lapangan pekerjaan yang secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan mampu memenuhi konsumsi masyarakat nelayan



sehingga dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan nelayan di Desa Alue Nega Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Jika pendapatan meningkat dan dapat memenuhi kebutuhan konsumsi nelayan, maka tingkat kesejahteraan nelayan akan meningkat sehingga tingkat kemiskinan nelayan dapat menurun.

Untuk pemerintah diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan keputusan kebijakan mengenai petani nelayan yang ada di kota Banda Aceh. Dan juga untuk pemerintahan kota Banda Aceh lebih memfokuskan perhatian kepada nelayan dengan cara memberi kebijakan-kebijakan yang bisa meningkatkan tingkat kesejahteraan nelayan atau memberi bantuan-bantuan modal usaha bagi nelayan dan juga penyuluhan atau pembinaan tentang peningkatan dalam menangkap ikan dilaut dan pemerintah membuat kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan nelayan.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi kesejahteraan nelayan. Dan juga di harapkan bagi peneliti dapat meneliti variabel-variabel lain di luar variabel yang telah di teliti agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan nelayan seperti tingkat pendidikan, iklim atau musim, dll
3. Dengan adanya penelitian ini bagi mahasiswa dan mahasiswi bisa menjadikan ini sebagai referensi jika penelitian kalian memiliki keterkaitan mengenai kesejahteraan nelayan dan di anjurkan menganalisis lebih rinci dan lebih spesifikasi sehingga hasil yang di peroleh maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2015). Kontribusi Pendapatan Masyarakat Nelayan Terhadap Tingkat Kesejahteraan. *jurnal ekonomi*, 7.
- Arifin. (2015). Kontribusi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Terhadap Pendapatan Keluarga . *Jurnal Ekonomi*, 15.
- Arthatiani, a. (2020). Partisipasi Konsumsi Sebagai Indikator Konsumsi Pangan Hewani di Daerah Rendah Konsumsi Ikan. *Jurnal Lppm*.
- Budhi, g. (2022). Tingkat Kesejahteraan Nelayan Jaring Rampus Pendaratan Ikan Cituis dengan Pendekatan Nilai Tukar Nelayan. *jurnal albacore*, 15.
- Dedi, s. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Nelayan di desa Bunutan Kecamatan Abang. *jurnal pendidikan ekonomi*, 13.
- DKPPP. (2020). *Penggeseran Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Indonesia*. Faisal, h. j. (2022). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Konsumsi Nelayan.
- Fatmawati. (2019). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16.
- Gede Esa, P. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida. *Jurnal EP Unud*,.
- Habsyi, f. y. (2022). Pengaruh Pendapatan Nelayan terhadap Pola Konsumsi Nelayan di Desa Tawabi Kecamatan Bacan Barat Kabupaten Helmahera selatan . *Jurnal Pendidikan ekonomi*, 6.
- Hamadhan. (2017). Indeks Sosial Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 6.

- Harnanto. (2019). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 6.
- Hartoto, j. n. (2023). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat . *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 14.
- Hernanto, d. (2020). Hernanto, Stefanie Deshinta. "Analisis Kinerja Analisis Kinerja Keuangan Pt Sri Rejeki Isman Tbk dan Pt Polychem Indonesia . *Jurnal Ekonomi*, 7.
- Indonesia, I. A. (2015). *Dewan Standar Akuntansi Keuangan*. Indonesia: 2015. Kusmayanti, n. ,. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan *Jurnal Ekonomi*, 9.
- Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*.
- Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6.
- K. K. (2020). *Angka Konsumsi Ikan Nasional*. aceh: 2020. Amanaturrohim, W. (2016). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga
- Lisda. (2017). Analisis Pola Konsumsi, Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Nelayan. *Jurnal Sains dan Tegnologi maritim*, 5.
- Mankiw. (2013). *Tranformasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta. Perikanan,
- B. R. (2017). *Indikator Kesejahteran*. Aceh: 2017.
- Nelayan. *Jurnal Ekonomi*, 8.
- Pakel Bareng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1.
- Putra, G. E. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan. *E-jurnal Ep Unud*, 12.
- Putri, P. B. (2019). Putri, Kadek Pratiwi SuprAnalisis Determinan

- Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. *E Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Rasiman. (2022). Pola Hidup Penderita Hipertensi Khususnya Masyarakat Nelayan Pesisir Pantai di Desa Ongka. *Jurnal Ilmiah*.
- Rosaria. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Jumlah Konsumsi dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Parawisata*, 3-5.
- Sadubun, A. (2021). Analisis Perputaran Piutang Beredar Terhadap Perkembangan Pendapatan Usaha Pada Koperasi Credit Union Hati Amboina Di Kota Ambon.". *Jurnal Ekonomi*.
- Salwa, d. k. (2019). Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya.
- Sari, P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam. *Jurnal Trias Politika*, 137-152.
- Sohib. (2018). Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Pendapatan Usaha Batu Bata. *Jurnal Ekonomi*, 16.
- Sri Mulyani, S. (2015). Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*.
- Statistik, B. P. (2022). *Indikator Kesejahteraan*. Banda Aceh: 2022.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suherman, m. (2020). Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu-Banten.
- Sujarweni. (2015). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta.
- Syafira, h. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Pengalaman Kerja, Dan Harga

Jual Terhadap Income Nelayan Di Desa Pengujan Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintang. *Jurnal student online*, 5.

Tahir, i. (2023). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakatdi Kelurahan Tenda Kota Gorontalo. *Jurnal Sosial*, 3-4.

Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi. *Jurnal Unnes*.

Amania, r. (2022). Pencegahan Stunting Melalui Parenting Education Di Desa

Wahyudi, A. (2022). Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Miskin. *Jurnal Ekonomi*.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya merupakan mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka pengambilan data penelitian sebagai tugas akhir saya mengenai **“Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Nelayan dan Pola Konsumsi Terhadap Kesejahteraan Nelayan di Desa Alue Naga Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh”**. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya berharap seluruh pertanyaan dijawab dengan sejujur-jujurnya. Atas kerja samanya saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Hormat saya

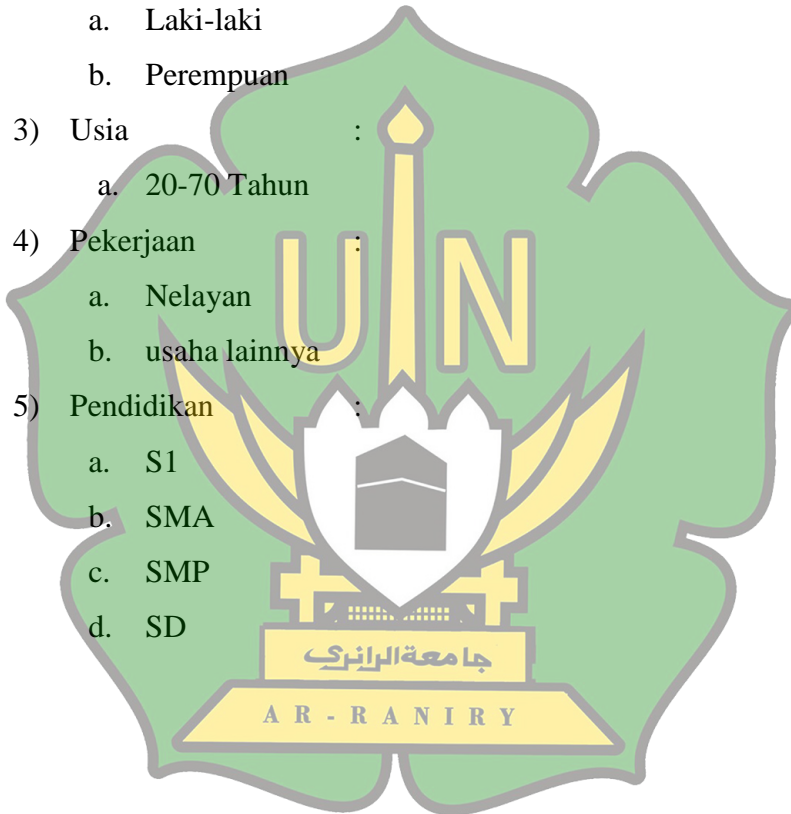
Peneliti,

Riski Ramadhan  
NIM. 190604015

(Lanjutan)

I. Data Umum Responden

- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
- 3) Usia :
  - a. 20-70 Tahun
- 4) Pekerjaan :
  - a. Nelayan
  - b. usaha lainnya
- 5) Pendidikan :
  - a. S1
  - b. SMA
  - c. SMP
  - d. SD



## II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini yang sesuai dengan pendapat saudara/i, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia keterangan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)





### Pendapatan Nelayan (X<sub>1</sub>)

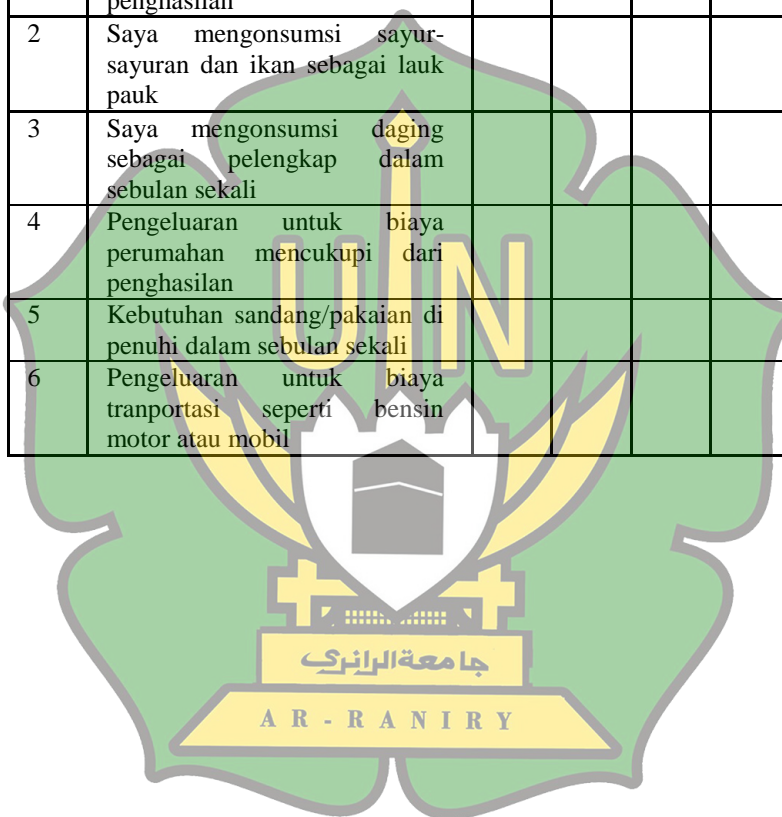
No	Pertanyaan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Penghasilan yang saya terima perbulan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari						
2	Saya memiliki pekerjaan sampingan selain sebagai nelayan						
3	Saya mampu mensejahterakan rumah tangga denga pekerjaan yang saya miliki						
4	Saya menyisihkan penghasilan saya untuk mencukupi biaya kebutuhan sehari hari dalam rumah tangga						
5	Penghasilan yang saya miliki belum mampu mencukupi beban pengeluaran yang saya tanggung sehingga saya melakukan pinjaman /berhutang						

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

### Pola Konsumsi (X2)

No	Pertanyaan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Pengeluaran konsumsi makanan yang saya keluarkan setiap hari dari tergantung penghasilan						
2	Saya mengonsumsi sayur-sayuran dan ikan sebagai lauk pauk						
3	Saya mengonsumsi daging sebagai pelengkap dalam sebulan sekali						
4	Pengeluaran untuk biaya perumahan mencukupi dari penghasilan						
5	Kebutuhan sandang/pakaian di penuhi dalam sebulan sekali						
6	Pengeluaran untuk biaya transportasi seperti bensin motor atau mobil						



### Kesejahteraan Nelayan (Y)

No	Pertanyaan	Penilaian Responden					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya mampu memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga secara berkelanjutan						
2	Saya dan anggota keluarga jarang mengalami keluhan kesehatan						
3	Saya dan anggota keluarga (diatas 10 tahun) lancar membaca dan menulis						
4	Saya dan anggota keluarga saya (usia diatas 15 tahun) memiliki pekerjaan						
5	Saya mampu mencukupi kebutuhan saya dan keluarga dalam hal konsumsi sandang, pangan dan non pangan.						
6	Status rumah yang saya miliki adalah milik sendiri						
7	Saya dan anggota keluarga sering/mudah berwisata atau berpergian , atau mengeluarkan biaya untuk hiburan lainnya.						

A R - R A N I R Y

## Lampiran 2 Data Responden

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pekerjaan	Pendidikan
1	Ummiah	Perempuan	53	Usaha lainnya	SMP
2	Syarifudin	Laki-laki	50	Usaha lainnya	SMA
3	Mahdi	Laki-laki	40	Nelayan	SMA
4	abubakar siddiq	Laki-laki	55	Nelayan	SMP
5	usman yahya	Laki-laki	62	Nelayan	SMP
6	Feriansyah	Laki-laki	34	Nelayan	SMA
7	Hamdani	Laki-laki	40	Nelayan	SMP
8	Faudi	Laki-laki	59	Usaha lainnya	SMA
9	Maidir	Laki-laki	58	Nelayan	SMA
10	Waddi Ismail	Laki-laki	50	Usaha lainnya	SMP
11	Mustafa	Laki-laki	45	Usaha lainnya	SMA
12	Sakban	Laki-laki	43	Nelayan	SD
13	muhammad Iqbal	Laki-laki	31	Nelayan	SMP
14	m riski	Laki-laki	31	Nelayan	SMA
15	nurdin ahmad	Laki-laki	50	Usaha lainnya	SD
16	Syafii	Laki-laki	41	Nelayan	SMP
17	sofyan taha	Laki-laki	56	Nelayan	SD
18	zainol ismail	Laki-laki	60	Nelayan	SD
19	muliadi z	Laki-laki	45	Nelayan	SMA
20	m. syukri	Laki-laki	45	Nelayan	SMA
21	juraida idris	Perempuan	50	Usaha lainnya	SMP
22	Sarwiani	Perempuan	48	PNS	S1
23	Fadlullah	Laki-laki	43	Nelayan	SMP
24	Mahmudi	Laki-laki	44	Nelayan	SMA
25	Rahmat B	Laki-laki	42	PNS	S1
26	Zulkarnaini	Laki-laki	41	Nelayan	SMP
27	Khairati	Perempuan	39	Usaha lainnya	SMP
28	Ikram	Laki-laki	53	Nelayan	SMA
29	Maidir	Laki-laki	58	Nelayan	SMP
30	Yasmin	Perempuan	51	Usaha lainnya	SMA

31	Syahla	Perempuan	48	PNS	S1
32	Muhammad	Laki-laki	50	Nelayan	SMA
33	Ahmad	Laki-laki	62	Nelayan	SMP
34	Ali	Laki-laki	43	Nelayan	SMA
35	Fajar	Laki-laki	50	Nelayan	SMA
36	Abdul	Laki-laki	55	Nelayan	SMP
37	Zul	Laki-laki	51	Nelayan	SMA
38	Furqon	Laki-laki	56	Nelayan	SMP
39	Hasan saleh	Laki-laki	51	Nelayan	SD
40	Murdawan	Laki-laki	41	Nelayan	SMA
41	Ibnu Hajar	Laki-laki	43	Usaha lainnya	SMP
42	Ranisyah kubat	Perempuan	60	Usaha lainnya	SD
43	Mustaliaruddin	Laki-laki	47	Nelayan	SMP
44	Abdullah	Laki-laki	48	Usaha lainnya	SMP
45	Hamzah mahmuddin	Laki-laki	52	Nelayan	SMA
46	Salwiyah	Perempuan	46	Usaha lainnya	SMA
47	Amir basyah	Laki-laki	46	PNS	S1
48	Abdul hadi	Laki-laki	51	Usaha lainnya	SMA
49	Syahrifin	Laki-laki	50	Nelayan	SMA
50	M. Rasyidin	Laki-laki	50	Usaha lainnya	SMA
51	Kamaluddin	Laki-laki	54	Usaha lainnya	S1
52	Ibrahim arifin	Laki-laki	60	Nelayan	SMA
53	Nasrullah	Laki-laki	35	Usaha lainnya	S1
54	Abdillah	Laki-laki	29	Usaha lainnya	SMA
55	M. Hasan	Laki-laki	42	Nelayan	SMA
56	Fadli riski	Laki-laki	38	Nelayan	SMA
57	Kamal hidayat	Laki-laki	47	Nelayan	SMA
58	Maulana syahril	Laki-laki	38	Usaha lainnya	SMA
59	Amir samsyudin	Laki-laki	38	Usaha lainnya	SMA
60	Nasrullah	Laki-laki	52	Usaha lainnya	SMA
61	maryani rusli	Perempuan	41	Usaha lainnya	SMA
62	Sulaiman syah	Laki-laki	36	Nelayan	SMP
63	Muhammad Ali	Laki-laki	37	Usaha lainnya	S1

64	Karimudin	Laki-laki	46	Nelayan	S1
65	Abdullah Hamzah	Laki-laki	47	Usaha lainnya	SMA
66	Ismail ibrahim	Laki-laki	55	PNS	S1
67	Muklisin	Laki-laki	49	Usaha lainnya	SMA
68	Jamal ihsan	Laki-laki	50	PNS	S1
69	Asnawi Alam	Laki-laki	48	Usaha lainnya	S1
70	Azhar arifin	Laki-laki	45	Usaha lainnya	SMA
71	Kadafi	Laki-laki	37	Usaha lainnya	SMA
72	Armansyah	Laki-laki	56	Usaha lainnya	S1
73	Kamal khadafi	Laki-laki	47	Nelayan	SMP
74	Nasrullah	Laki-laki	53	Nelayan	SD
75	Jabal nur	Laki-laki	50	Usaha lainnya	S1
76	Ade herman syah	Laki-laki	34	Nelayan	SMA
77	Hasan basri	Laki-laki	36	Nelayan	SMP
78	M. Reza maulana	Laki-laki	23	Usaha lainnya	SMP
79	M. Taqwa nasrullah	Laki-laki	27	Usaha lainnya	S1
80	Baginda umar	Laki-laki	35	Usaha lainnya	S1
81	Islahuddin	Laki-laki	29	Nelayan	SMA
82	Muhammad nazar	Laki-laki	45	Nelayan	SMP
83	Khairunnas	Laki-laki	35	Nelayan	SMP
84	Muhammad sultan	Laki-laki	68	Nelayan	SMP
85	Ismail hasyim	Laki-laki	30	Usaha lainnya	SMA
86	Martunis	Laki-laki	40	Nelayan	SMP
87	Khairul razi	Laki-laki	35	Usaha lainnya	SMP
88	zulfikar	Laki-laki	36	Usaha lainnya	SMA
89	Ramadhan	Laki-laki	64	Usaha lainnya	SD
90	Sumardin	Laki-laki	55	Nelayan	SMA

### Lampiran 3 Jawaban Responden Terhadap Masing-masing Pernyataan

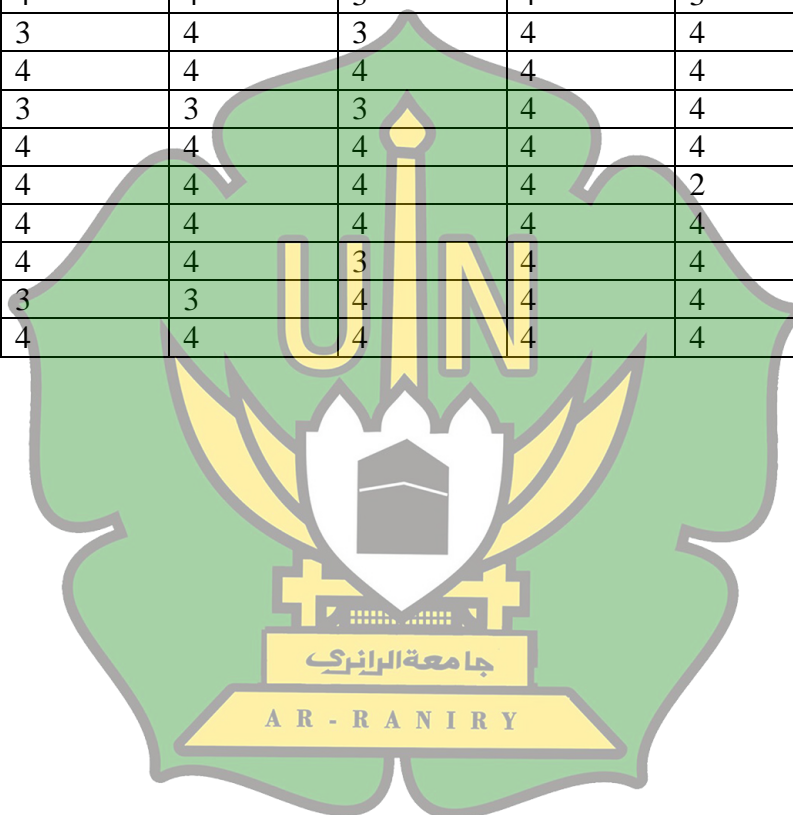
#### a. Pendapatan (X1)

P1(X1)	P2(X1)	P3(X1)	P4(X1)	P5(X1)	TOTAL
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19
3	4	4	4	3	18
4	4	4	5	1	18
4	4	4	5	1	18
4	3	4	4	2	17
4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	5	3	4	5	21
4	4	3	4	3	18
3	4	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	2	4	4	4	18
4	2	4	4	4	18
4	2	3	4	4	17
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	2	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	2	5	5	1	17
4	4	4	5	2	19
5	5	5	5	1	21
5	5	5	5	1	21
4	2	4	5	1	16
4	2	4	5	2	17
4	4	4	4	1	17
5	2	5	5	1	18

4	2	4	4	2	16
4	2	4	4	2	16
4	4	5	5	1	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
2	2	2	2	4	12
4	2	4	4	2	16
4	2	2	3	4	15
2	2	2	4	4	14
3	4	2	4	3	16
4	2	4	4	2	16
4	4	4	4	4	20
4	4	3	2	2	15
3	4	4	4	4	19
2	4	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
2	4	2	3	4	15
1	4	2	3	4	14
4	4	2	4	2	16
4	4	2	4	2	16
4	4	2	4	2	16
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	2	18
3	4	2	4	4	17
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	2	18
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	2	17
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	4	2	4	3	17
4	4	4	4	2	18
4	4	2	3	4	17
4	4	4	4	4	20



4	4	4	4	3	19
4	4	3	4	2	17
3	4	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	2	4	3	17
4	4	3	4	3	18
3	4	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	2	18
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20



**b. Konsumsi (X<sub>2</sub>)**

P1(X <sub>2</sub> )	P2(X <sub>2</sub> )	P3(X <sub>2</sub> )	P4(X <sub>2</sub> )	P5(X <sub>2</sub> )	P6(X <sub>2</sub> )	TOTAL
5	5	1	5	1	4	21
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	3	3	4	20
4	4	3	3	2	3	19
4	5	4	4	3	4	24
4	5	4	5	4	5	27
3	5	3	4	3	4	22
4	3	3	3	2	3	18
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	4	4	22
4	4	2	4	2	2	18
4	4	2	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	4	2	4	20
4	4	4	4	2	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	2	2	4	4	20
4	4	2	4	2	2	18
5	5	4	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	4	3	4	22

5	5	3	4	3	4	24
4	4	3	4	3	4	22
5	5	3	4	3	4	24
4	5	3	4	3	4	23
4	5	3	4	3	4	23
5	5	4	4	3	4	25
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	3	2	4	19
4	4	2	2	2	4	18
4	4	1	4	1	4	18
4	4	2	4	1	4	19
3	4	1	3	1	5	17
3	4	2	3	1	4	17
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	2	4	22
3	4	2	3	2	4	18
4	4	2	3	2	4	19
3	4	2	3	2	4	18
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	1	4	2	4	19
4	4	1	4	2	4	19
4	4	4	4	1	4	18
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	4	4	2	4	22
4	4	2	4	2	4	20
4	4	4	4	2	4	22

3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	2	4	22
4	4	2	3	1	4	18
4	4	4	4	3	4	23
3	4	2	4	1	4	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
3	4	3	4	3	4	21
4	4	3	4	3	4	22
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
4	4	3	4	2	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	4	21
4	4	2	4	2	4	20
4	4	2	4	2	4	20
3	4	4	4	4	4	23

AR - RANIRY

c. Kesejahteraan (Y)

P1(Y)	P2(Y)	P3(Y)	P4(Y)	P5(Y)	P6(Y)	P7(Y)	TOTAL
5	5	5	5	5	5	2	32
4	3	3	3	4	4	3	24
4	3	3	3	4	4	1	22
4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	5	4	5	5	3	30
4	4	4	3	4	4	4	27
3	3	4	3	3	4	2	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	4	5	4	5	4	29
4	4	4	3	3	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	3	4	2	25
4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	4	4	3	4	2	25
4	4	4	2	4	4	2	24
4	2	4	2	2	4	2	20
4	4	4	4	2	4	2	24
2	2	4	2	2	4	2	18
4	4	4	4	2	4	2	24
2	2	4	4	4	4	2	22
4	4	4	4	4	4	4	28
4	2	4	4	4	4	2	24
4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	4	4	4	4	5	29
4	4	4	2	4	2	1	21
4	4	4	2	4	2	2	22
4	4	5	3	4	5	3	28
4	5	5	4	4	5	5	32
5	5	5	3	5	5	4	32
4	5	5	3	5	5	4	31
3	4	4	3	4	2	3	23

3	4	4	3	4	2	2	22
4	3	4	4	4	4	4	27
3	4	5	3	4	5	4	28
3	4	4	3	4	4	3	25
4	5	5	3	4	5	3	29
4	4	5	4	4	5	5	31
4	4	4	2	4	4	2	24
4	4	4	2	4	4	5	27
4	4	4	2	3	4	2	23
4	4	4	4	4	4	2	26
3	4	4	3	4	4	3	25
2	2	2	2	3	2	1	14
2	2	4	2	3	2	1	16
2	2	3	2	3	2	1	15
4	4	4	3	4	4	3	26
4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	4	4	3	4	3	26
2	2	4	4	2	4	1	19
4	4	4	4	4	4	2	26
3	4	4	4	4	2	3	24
3	4	4	4	2	2	1	20
2	4	4	4	2	2	1	19
2	4	4	4	2	2	1	19
3	3	3	4	2	2	1	18
2	4	4	4	2	2	1	19
3	4	4	4	3	2	1	21
2	4	3	4	3	4	2	22
4	4	4	4	4	4	2	26
3	4	4	4	2	4	1	22
3	4	4	4	3	4	4	26
2	4	4	4	2	4	2	22
3	4	4	4	2	4	1	22
4	4	4	4	4	4	2	26
2	4	3	4	2	4	3	22

4	3	4	4	4	4	4	27
3	3	4	4	4	4	3	25
4	4	4	4	4	4	2	26
2	2	2	3	3	4	3	19
3	4	4	4	4	4	3	26
4	3	4	3	3	4	2	23
4	4	4	4	4	4	2	26
3	4	4	4	3	4	3	25
2	4	4	4	4	4	2	24
4	4	4	4	2	4	2	24
4	4	4	4	4	4	2	26
3	4	5	4	3	4	3	26
4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	3	2	2	3	22
4	4	4	4	4	4	2	26
2	4	4	4	2	4	2	22
4	4	4	4	4	4	2	26
3	4	4	4	4	4	2	25
4	4	4	2	4	4	2	24
3	4	4	4	3	4	3	25
4	4	3	4	4	4	2	25
4	4	4	4	4	4	2	26
4	4	4	4	4	4	2	26

## Lampiran 4 Hasil Output SPSS

### Uji Validitas Pendapatan (X<sub>1</sub>)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,167	,585*	,505**	-,311**	,611**
	Sig. (2-tailed)		,116	<,001	<,001	,003	<,001
	N	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	,167	1	,066**	,044**	,071*	,560**
	Sig. (2-tailed)	,116		,535	,679	,508	<,001
	N	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	,585**	,066	1	,567**	-,249*	,656**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,535		<,001	,018	<,001
	N	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	,505**	,044	,567**	1	-,394**	,469**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,679	<,001		<,001	<,001
	N	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	-,311**	,071*	-,249	-,394	1	,278**
	Sig. (2-tailed)	,003	,508	,018	<,001		,008
	N	90	90	90	90	90	90
total	Pearson Correlation	,611**	,560**	,656**	,469**	,278**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	,008	
	N	90	90	90	90	90	90
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).							



### Uji Validitas Konsumsi (X2)

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	totallx3
X2.1	Pearson Correlation	1	,409**	,185	,369	,228*	,116	,488**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,081	>,001	,031	,278	>,001
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	,409**	1	,250*	,470**	,259**	,294**	,559**
	Sig. (2-tailed)	,002		,018	<,001	,014	,005	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	,185	,250*	1	,253*	,757**	,144**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,081	,018		,016	<,001	,176	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	,369**	,470	,253*	1	,240*	,189	,588**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,016		,023	,074	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	,228*	,259*	,757**	,240*	1	,215*	,847**
	Sig. (2-tailed)	,031	,014	<,001	,023		,042	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	,116	,294**	,144**	,189	,215*	1	,405**
	Sig. (2-tailed)	,278	,005	,176	,074	,042		<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90
totallx3	Pearson Correlation	,488**	,599**	,829**	,558**	,847**	,405**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

A R - R A N I R Y

### Uji Validitas Kesejahteraan (Y)

Correlations									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,423**	,391**	,067	,555**	,422**	,338**	,707**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	,528	<,001	<,001	,001	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.2	Pearson Correlation	,423**	1	,537**	,273**	,285*	,251*	,252*	,629**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	,009	,006	,017	,017	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.3	Pearson Correlation	,391**	,537**	1	,168	,317**	,419**	,338**	,651**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		,112	,002	<,001	,001	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.4	Pearson Correlation	,067	,273**	,168	1	,010	,250*	,075	,387**
	Sig. (2-tailed)	,528	,009	,112		,923	,018	482	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.5	Pearson Correlation	,555**	,285**	,317**	,010	1	,395**	,443**	,688**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,006	,002	,923		<,001	<,001	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.6	Pearson Correlation	,422**	,251*	,419**	,250*	,395**	1	,488**	,733**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,017	<,001	,018	<,001		<,001	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y.7	Pearson Correlation	,338**	,252*	,338**	,075	,443**	,488**	1	,701**
	Sig. (2-tailed)	,001	,017	,001	,482	<,001	<,001		<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
total	Pearson Correlation	,707**	,629**	,651**	,387**	,688**	,733**	,701	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,180	5

### Uji Reliabilitas Konsumsi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,691	6

### Uji Reliabilitas Kesejahteraan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	8

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,69165503
Most Extreme Differences	Absolute	,060
	Positive	,043
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,585
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

### Uji Heterokedastisitas

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,459	,992		1,470	,145
	totalx1	,010	,046	,026	,225	,822
	totalx2	-,018	,042	-,048	-,420	,675

a. Dependent Variable: RES

### Uji Multikolinearitas

Coefficientsa								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,463	2,993		,146	,885		
	totalx1	,516	,162	,283	3,191	,002	,817	1,255
	totalx2	,687	,123	,494	5,575	,001	,817	1,255

a. Dependent Variable: totally

### Regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
	(Constant)	,436	2,993		,146	,885
	Pendapatan	,516	,162	,283	3,191	,002
	Konsumsi	,687	,123	,494	5,575	,001

### Uji F

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512,794	2	256,397	34,594	,001b
	Residual	644,806	87	7,412		
	Total	1157,600	89			

a. Dependent Variable: totally  
b. Predictors: (Constant), x1,x2

### Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,436	2,993		,146	,885
Pendapatan	,516	,162	,283	3,191	,002
Konsumsi	,687	,123	,494	5,575	,001

### Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2= (n- k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,48	199,50	215,77	224,53	230,162	233,986	236,78	238,883
2	18,513	19,00	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244

33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063

77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Tabel Uji T

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110

18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020
42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998



64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989
85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,988
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984

